

TIM PENYUSUN

*Melukis Cinta di Desa Talagasari:
Sebuah Kisah Perjalanan Madagaskar*

E-Book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 105 MADAGASKAR

Tim Penyusun

Editor : Ela Patriana, M.M.

Penyunting : Adz Dzahabi, Syauqi, Linda

Penulis Utama : Kamil, Novarischa, Lulu, Gita, Ismi, Dhafa, Linda

Layout : Adz Dzahabi

Design Cover : Al Amin

Kontributor : Seluruh anggota kelompok KKN 105 MADAGASKAR



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 105 MADAGASKAR

KKN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Masyarakat

oleh:

Mahasiswa Kelompok KKN 105 yang berjudul:

*“Melukis Cinta di Desa Talagasari:
Sebuah Kisah Perjalanan Madagaskar”*

Telah diperiksa dan disahkan tanggal 16 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



(Ela Patriana, M.M.)

NIP:196905282008012010

Menyetujui:

Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syaif Hidayatullah Jakarta



(Arta Rima Farida, M.Si.)

NIDN. 705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN 105 MADAGASKAR yang berlangsung di Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, dan menyelesaikan laporan kegiatan ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan umat manusia yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Tidak terasa pelaksanaan KKN ini telah selesai. Adapun salah satu tujuan dalam penyusunan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan yang menutup rangkaian kegiatan KKN. Tentunya banyak hal yang kami peroleh dari kegiatan ini baik dalam segi pengetahuan, pengalaman, dan persaudaraan. Banyak pula pihak yang membantu kami dalam pelaksanaan KKN ini. Maka dari itu, melalui kesempatan ini, kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan ini, kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran, dan Kesehatan fisik maupun mental, sehingga penulis dapat menyelesaikan KKN ini dengan baik tanpa melalaikan Perintah-Nya,
2. Bapak Prof. Dr. Asep Saepudin Jahar, Ph.D. selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. Selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam origaram KKN berikut penyusunan Buku Laporan KKN.
5. Ibu Ela Patriana, M.M., selaku dosen pembimbing KKN MADAGASKAR yang telah memberikan kesempatan berharga bagi kami untuk mencari pengalaman dan hal baru mengenai banyak hal selama KKN Reguler, serta membimbing kami dari proses hingga penyusunan laporan.

6. Bapak Subarno S. Wijaya selaku Kepala Desa Talagasari beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan dukungan yang luar biasa terhadap kami, sehingga kami dapat merampungkan segala yang menjadi program kerja kami dan juga selalu diikutsertakan dalam segala kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Desa Talagasari.
7. Bapak Asidin selaku Ketua Forum RT Desa Talagasari beserta jajarannya yang telah memberikan kami fasilitas beserta arahnya sehingga kami lebih bersemangat dalam menjalankan program kerja kami. Juga seluruh RT, RW, dan Ke-Jaro an yang berada di Desa Talagasari.
8. Kang Agus selaku Ketua Karang Taruna Biru Desa Talagasari beserta Jajarannya (Kang Luthfi, Kang Agus Patkay, Kang Alif, Kang Bob, Kang Bram, Kang Asep, Kang Badot, Kang Maul, A Didan, Kang Jendol, Kak Dian, Kak Novi, Kak Indah, dan seluruhnya yang tak dapat kami sebutkan satu per satu) yang telah sangat memberikan dukungan dan kolaborasi yang sangat luar biasa bagi kami, beserta seluruh fasilitas, bantuan, dan arahan sehingga kami dapat melampaui segala rintangan dan program yang telah disusun Bersama, dari hal yang tidak mungkin menjadi hal yang dapat dilampaui walaupun tidak mudah.
9. Seluruh Warga Desa Talagasari yang telah memberikan antusias serta dukungan sehingga kami dapat bersemangat dalam menjalankan pengabdian kepada Masyarakat Desa Talagasari.
10. Orangtua, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa sehingga kami tetap bersemangat untuk menyelesaikan setiap tugas KKN.
11. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu dengan tanpa mengurangi rasa hormat kami yang turut membantu mempermudah kegiatan KKN MADAGASKAR di Desa Talagasari tahun 2023 ini.

Semoga segala kebaikan dan kerelaannya untuk membantu kami dalam pelaksanaan program kegiatan KKN MADAGASKAR hingga penyusunan laporan buku ini mendapatkan ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan buku ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami

mengharapkan segala kritik maupun saran kepada pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan buku ini. Kami juga berharap semoga laporan buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

MADAGASKAR, KUMAHA BARUDAK? WELL!

Wassalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Ciputat, 14 Oktober 2023
KKN 105 MADAGASKAR

Tim Penulis



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSLUSIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAGIAN PERTAMA:	
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	10
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	10
B. Metode Pemetaan Sosial.....	10
C. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya.....	13
D. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20

B. Letak Geografis	21
C. Struktur Penduduk	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	26
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	30
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil.....	39
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Rekomendasi	42
BAGIAN KEDUA:	
REFLEKSI HASIL KEGIATAN	
EPILOG.....	44
A. Kesan Warga Atas Program KKN	44
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	45
BAGIAN KETIGA:	
DOKUMEN PENYERTA	
DAFTAR PUSTAKA	86
BIOGRAFI SINGKAT.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus Permasalahan, Prioritas program dan kegiatan

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN

Tabel 3.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3.2 Jumlah pendidik berdasarkan pendidikan

Tabel 3.3 Jumlah penduduk berdasarkan agama

Tabel 3.4 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 4.1 Kerangka pemecahan masalah

Tabel 4.2 Program pembuatan tong sampah

Tabel 4.3 Seminar univ day dan anti narkoba

Tabel 4.4 Pembuatan sabun “madalime”

Tabel 4.5 Mural kampung anti narkoba

Tabel 4.6 Mural kampung kemerdekaan

Tabel 4.7 Kegiatan mengajar MI dan MTs

Tabel 4.8 Kegiatan mengajar RA

Tabel 4.9 Kegiatan mengajar BTQ

Tabel 4.10 Pembuatan papan informasi Desa Talagasari

Tabel 4.11 Seminar pelatihan desain

Tabel 4.12 Pembuatan ecobrick

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 lokasi KKN kelompok 105

Gambar 6.1 Dzahabi

Gambar 6.2 Linda

Gambar 6.3 Ulan

Gambar 6.4 Upe

Gambar 6.5 Icha

Gambar 6.6 Adam

Gambar 6.7 Al

Gambar 6.8 Anas

Gambar 6.9 DB

Gambar 6.10 Kamil

Gambar 6.11 Lulu

Gambar 6.12 Abdil

Gambar 6.13 Oki

Gambar 6.14 Gita

Gambar 6.15 Dewi

Gambar 6.16 Caca

Gambar 6.17 Kiting

Gambar 6.18 Ismi

Gambar 6.19 Shafra

Gambar 7.1 Pembukaan KKN di Kantor Desa Talagasari

Gambar 7.2 Foto Bersama Pasca Pembukaan



Gambar 7.3 Kegiatan Mengajar

Gambar 7.4 Penutupan Kegiatan Mengajar

Gambar 7.5 Foto Bersama Pasca Penutupan Kegiatan Mengajar

Gambar 7.6 Kunjungan ke UMKM Jamur

Gambar 7.7 Foto di Depan SDN

Gambar 7.8 Foto Bersama Ibu-ibu Senam

Gambar 7.9 Pembuatan Meja dan Kursi Ecobrick

Gambar 7.10 Penyerahan Tong Sampah

Gambar 7.11 Penyerahan Kursi dan Meja Ecobrick

Gambar 7.12 Penyerahan produk “Madalime”

Gambar 7.13 Foto Mengajar BTQ

Gambar 7.14 Foto Mengajar Ngaji di Posko

Gambar 7.15 Foto Bersama Pasca Acara Univ Day dan Anti Narkoba

Gambar 7.16 Foto Bersama di Depan Mural dan tampah kenang-kenangan

Gambar 7.17 Kunjungan UMKM Budidaya Lele

Gambar 7.18 Kunjungan ke Pabrik Sepatu

Gambar 7.19 Foto Bersama Pasca Acara Colorfun dan Jalan Sehat

Gambar 7.20 Persiapan Kepulangan

Gambar 7.21 Penyerahan Cenderamata

Gambar 7.22 foto Bersama pasca penutupan

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-105

Desa : Talagasari

Nama kelompok : Madagaskar

Jumlah Kelompok : Sembilan belas orang (19): Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed, Dhafa Bagus, Muhammad Kamil Faizin, Abdillah Al-Mushauwir, Ahmad Syauqi Syihab, Al Amin, Anas Malik, Raihan Al Hafizh, Adamas Taufik, Tazkia Salsabila Kamila, Novarischa Jauhari Putri, Ismi Tazkiyah, Gita Aulia Utami, Siti Tuhfatul Jamilah, Dewi Bening Maharani, Linda Ayu, Lulu Luthfiah Safitri, Shafra Ainurrahma, Anisya Wulandari

Jumlah Kegiatan : Dua Belas (12)

105



RINGKASAN EKSLUSIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten yang sudah terhitung 31 hari mulai 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. KKN ini dilakukan oleh 19 mahasiswa/I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari beragam fakultas dan program studi yang berbeda. Tentunya, KKN ini tidak akan berlangsung dengan baik tanpa adanya bimbingan dan pengarahan yang berarti untuk kami dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Ela Patriana, M.M., yang merupakan dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Selama 31 hari disana, kami banyak melakukan program kerja dan kegiatan yang sudah kami bagi dalam beberapa bidang; (1) Bidang Pendidikan dan Keagamaan; (2) Bidang Ekonomi dan Kreatif; (3) Bidang Kesehatan; (4) Bidang Lingkungan Hidup; (5) Bidang Sosial. Selain dari lima bidang yang telah disebutkan kami juga melakukan berbagai inisiatif demi membantu Desa Talagasari untuk maju baik dari segala sisi.

Dari hasil seluruh kegiatan tersebut, berikut jumlah pencapaian yang telah sukses kami raih dalam kegiatan KKN di Desa Talagasari, yaitu:

1. Berhasil melakukan beberapa pengadaan di ruang lingkup Pemerintahan Desa maupun Lingkungan sosial Masyarakat seperti: Pengadaan Bibit Pucuk Merah, Pengadaan Tong Sampah, Pembuatan Papan Informasi Desa Talagasari, Sabun MadaLime, dan Ecobrick yang dibuat menjadi kursi dan meja.
2. Berhasil membuat spot-foto dan sekaligus sarana untuk menambah estetika dan jejak yang kami tinggalkan berupa pembuatan Tampah bertuliskan T-A-L-A-G-A-S-A-R-I dan juga membuat mural di beberapa tembok yang bertemakan kemerdekaan juga Gerakan anti narkoba.
3. Berhasil mengadakan Kegiatan mengajar kepada siswa PAUD, RA, MI, dan MTs dalam rangka pengembangan dalam bidang Pendidikan.
4. Berhasil mengadakan beberapa seminar dan sosialisasi, seperti seminar Pendidikan tinggi dan seminar anti-narkoba.
5. Berhasil melakukan pendampingan ibu-ibu dalam program parenting di posyandu terdekat.
6. Berhasil mengadakan acara yang melibatkan warga se-Desa Talagasari dan sekaligus mensosialisasikan Gerakan anti narkoba demi terciptanya Desa Talagasari anti narkoba.

Saat merencanakan dan Implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kendala Transportasi yang terbatas, sehingga dalam beberapa kegiatan dapat terlaksana dengan kurang maksimal dikarenakan keterlambatan yang disebabkan transportasi yang terbatas.
2. Kendala komunikasi, hal ini terjadi dikarenakan tidak semua anggota adalah orang yang terbiasa dalam kesibukan bersosial ataupun berorganisasi, sehingga terdapat beberapa hal yang lambat dalam penyampaian informasi yang seharusnya sesegera mungkin disampaikan.
3. Kendala fisik, hal ini terjadi dikarenakan proses adaptasi dengan kegiatan yang begitu padatnya, ditambah harus mempersiapkan konsep yang harus kita laksanakan kedepannya.

Dengan segala kerja keras dan Kerjasama tim, kami dapat menyelesaikan semua rangkaian kegiatan dengan baik dan menghadapi rintangan Bersama-sama. Sehingga alhamdulillah kami telah menyelesaikan program KKN dengan sukses. Kami ucapkan terimakasih yang banyak kepada setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN di Desa Talagasari.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 yang dilakukan oleh kelompok 105 Madagaskar merupakan pengabdian para mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Jakarta kepada masyarakat dengan lintas keilmuan sebagai bentuk menerapkan ilmu yang dimiliki oleh para mahasiswa kepada masyarakat di suatu daerah baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan guna memanfaatkan potensi masyarakat baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Program(KKN) ini dilaksanakan dengan bantuan dan bimbingan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Dengan tiga fungsi ini diharapkan perguruan tinggi dapat memfungsikan diri sebagai pusat pengembangan dan transformasi berbagai jenis keilmuan, serta sarana peningkatan taraf hidup masyarakat (anak didik/mahasiswa) ke ranah yang lebih baik. Pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi membawa pemikiran serta ilmu pengetahuan yang akan membuat sumber daya manusia berkembang. Unsur pengabdian dalam tri dharma perguruan tinggi merupakan bentuk penting yang harus dilakukan para mahasiswa sebagai fungsi mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi kepada masyarakat yang tertinggal agar berkembang.

Kuliah Kerja Nyata (2023) dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan (25 Juli-25 Agustus) dengan dibagi menjadi dua kabupaten, yaitu Bogor dan Tangerang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 105 Madagska bertempat di Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan sasaran masyarakat setempat seperti anak-anak, pemuda, remaja, dan orang tua. Adapun program yang dilakukan oleh kelompok 105 yaitu di bidang, pendidikan, keagamaan, kesenian, kemerdekaan, kesehatan, kerja bakti, sarana dan prasarana. Desa Talagasari memiliki 6 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tangga (RT) desa Talagasari kiranya tidak layak disebut desa dikarenakan keberadaan masyarakat, kultur, ekonomi, sosial, yang sudah tidak lagi bercorak pedesaan, akan tetapi lebih mengarah kepada perkotaan. Desa Talagasari memiliki penduduk yang berjumlah 16.683 yang terdiri dari 8490 laki-laki dan 8193 perempuan. Rata-rata penduduk penduduk adalah pekerja karyawan swasta dan buruh pabrik. Mayoritas penduduk di desa Talagasari adalah beragama islam. Di desa talagasari terdapat lembaga

pendidikan sekolah dasar 1, yayasan yang meliputi MI, dan MTS 1. Lalu Taman kanak-kanak 1, PAUD 1, dan Raudhatul Atfal 1. Respon masyarakat di desa talagasari kepada peserta KKN Madagaskar sangat baik. Elemen desa juga membantu dan mendukung kelompok Madagaskar dalam menjalankan program KKN selama 1 bulan. Di akhir program KKN juga elemen-elemen pemerintah desa Talagasari berharap suatu hari nanti kelompok 105 Madagaskar berkunjung ke desa Talagasari lagi dan semoga hubungan kelompok madagaskar dengan warga Talagasari tidak terputus.





**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Bagi sebagian orang, status mahasiswa merupakan status tertinggi dan dianggap sebagai seorang yang intelek. Bahkan, di suatu tempat tertentu, mahasiswa akan selalu dielu-elukan untuk menjadi agen perubahan negara dan bangsa ini. Secara umum, mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang tengah menempuh pendidikan di sebuah universitas, sekolah tinggi, hingga akademi. Meskipun begitu, tidak semua orang dapat menjadi seorang mahasiswa karena berbagai hambatan tertentu. Menurut Siallagan (2011), di lingkungan kampus, mahasiswa akan berperan sebagai masyarakat kampus yang mempunyai tugas utama berupa belajar, membaca buku yang relevan dengan materi perkuliahan, membuat makalah, presentasi, berdiskusi, hadir di sebuah seminar, dan kegiatan lain yang bercorak kekampusan. Di samping itu, mahasiswa juga memiliki tugas lain yakni sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat. Nah, tugas inilah yang nantinya dapat menjadikan seorang mahasiswa sebagai harapan bangsa di masa depan kelak dengan mencari solusi dari berbagai masalah yang tengah dihadapi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tonggak peradaban, mahasiswa dapat menjewantahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam disuatu wilayah tertentu. Setelah beberapa kali kegiatan tahunan KKN tersebut tertunda karna adanya *Coronavirus disease-19* yang berakhir pada awal tahun 2022 dan semua aktivitas berjalan

dengan normal dan tidak ada hambatan juga kepada tugas akhir mahasiswa yaitu kegiatan “Kuliah Kerja Nyata” dimana program ini diadakan kepada mahasiswa semester akhir untuk memnuhi salah satu tugas universitas.

Kelancaran program akhirnya berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada hambatan terhadap beberapa eksistensi mahasiswa di salah satu tempat kkn. Mahasiswa dapat berperan aktif di desa yang telah ditentukan dimana mahasiswa menjadi salah satu tameng (*agent of change*) di desa tersebut yang mengalami beberapa problem di masyarakat tersebut. Segala problem yang diajukan kita rapatkan langsung dengan DPL (Dosen pembimbing lapangan) yang bertujuan menemukan solusi terkait permasalahan-permasalahan yang sudah diajukan kepada.

Pengabdian dilakukan selama satu bulan, Secara garis besar, program kerja yang telah dilakukan dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengajak masyarakat lebih peka terhadap pentingnya pendidikan, taat dalam beberapa peraturan terkait yang sudah disediakan desa salah satunya pembuangan sampah dan juga siap menjadi salah satu agent of change di desa tersebut dimana didesa itu minim sekali terhadap perguruan tinggi dan juga rasa ingin tahu terhadap masyarakat yang masih mempunyai banyak harapan dan juga masa depannya yang masih panjang dan cerah maka dengan itu kami hadir untuk memberikan kepekaan terhadap adik-adik yang minim keinginan untuk kuliah.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN Kelompok 105 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talagasari yaitu adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Cikupa dengan luas 270,58 Ha berada di jalan Otonom Cikupa, Ps. Kemis, KM.02 RT. 00703 Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, Kode Pos 15710.

Adapun batas wilayah desa Talagasari yaitu:

- Sebelah utara terdapat Desa Wanakerta,

- Sebelah selatan terdapat Desa Cikupa,
- Sebelah timur terdapat Desa Pasir Gadung, dan
- Sebelah barat terdapat Desa Talaga.

Yang mana di desa talagasari mempunyai 16.700 jiwa dan merupakan wilayah terpadat ke 3 di kecamatan Cikupa, dengan mempunyai 18 RT dan 6 RW. Masyarakat desa Talagasari 50% merupakan penduduk asli di desa Talagasari dan sisanya merupakan pendatang yang memiliki pekerjaan didaerah tersebut. Desa Talagasari memiliki beberapa fasilitas Pendidikan di desanya, yaitu : 1 PAUD (pendidikan anak usia dini) ITK (Taman kanak-kanak) SD Negeri. 1 MI (Madrasah Ibtidaiyyah) 1 Mts (Madrasah Tsanawiyah) 1 SMK Swasta. Sarana dan Prasarana Kesehatan yang dimiliki yaitu : Puskesmas dan Mobil Siaga.

Masyarakat desa Talagasari memiliki kondisi ekonomi yang tidak terlalu beragam. Dimana mayoritas masyarakat adalah pedagang, pekerja pabrik. Pekerjaan buruh pabrik sudah tidak asing di desa Talagasari, karena lingkungan sekitar mereka hanyalah bangunan industri yang pada akhirnya mengapa mereka tidak mempunyai keinginan untuk melanjutkan study ke jenjang perkuliahan

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berbicara mengenai permasalahan di desa talagasari tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Problem Pendidikan

Aset penting di dalam sebuah desa itu adalah anak muda yang mana anak muda ini adalah salah satu penerus dari sebuah desa tersebut hal ini menjadi terkendala ketika kita sudah memasuki ranah desa tersebut, yang mana memang problem pendidikan ini memang menjadi permasalahan yang cukup serius di desa tersebut, hal ini tertanam kepada remaja di desa tersebut dikarenakan di kawasan cikupa kebanyakan pabrik sehingga mereka tidak mempunyai alur pikir yang panjang untuk melanjutkan pendidikan perkuliahan.

2. Problem Lingkungan

Masalah lingkungan di daerah talagasari yaitu dikarenakan seringnya masyarakat membuang sampah sembarangan di pinggir jalan sehingga para kendaraan bermotor/mobil merasa terganggu dengan adanya sampah yang berserakan dipinggir jalan tersebut, padahal di daerah talagasari sudah disediakan beberapa TPS akan tetapi di tempat TPS tersebut tidak berhenti membakar sampah selama 24 jam sehingga di masyarakat tersebut terganggu dengan asap yang sering tercium baunya

3. Problem Ekonomi

Kurangnya ruang dalam perdagangan menjadikan masyarakat di daerah talagasari berprofesi sebagai buruh pabrik, hal ini dikarenakan dikuasai oleh masyarakat pendatang yang hadir di daerah talagasari. Masyarakat talagasari hanya bisa berdagang keliling maupun berdagang kecil-kecilan di sekitar rumah mereka saja akan tetapi para pedagang-pedagang besar dikuasai oleh para pendatang di daerah tersebut

4. Problem Kesehatan

Dikarnakan dengan banyaknya sampah yang berhamburan baik itu di pinggir jalan maupun di beberapa TPS yang membakar sampah selama 24 jam berturut-turut maka dengan itu dampaknya juga kepada msasyarakat sekitar yang sehari-harinya menghirup polusi yang tidak segar sehingga masyarakat desa talagasari keseringan sakit asma dan lain sebagainya.

5. Problem Sosial

Dikarknakan 50% persen masyarakat di daerah tersebut sebagai pendatang jadi penataan orang-orang yang bekerja di daerah tersebut tidak mempunyai rasa peduli baik itu kepada lingkungan dan kepada masyarakat tersebut. Kurangnya penanganan oleh perangkat desa kurang benar dan peka terhadap masyarakat di desa talagasari sehingga di beberapa RT pun yang banyak menguasai daerah tersebut orang luar bukan masyarakat asli.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, permasalahan yang ditemui dalam masing-masing tempat KKN MADAGASKAR 105 berlangsung, kami memprioritaskan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan melalui enam fokus isu utama KKN MADAGASKAR 105 2023:

Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">● Seminar pelatihan desain dengan menggunakan aplikasi Canva● Melakukan pengadaan papan informasi● melakukan pengecatan mural dengan tema “Merdeka Tanpa Narkoba”● Sosialisasi anti narkoba● sosialisasi pembuatan sabun cuci piring dari ecoenzym● Turut memeriahkan kegiatan di hari kemerdekaan● mengadakan acara colour fun dan jalan sehat
Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">● Melakukan pembelajaran di tingkat PAUD, MI, dan MTS● Memberikan pelajaran dari segi akademik dan non-akademik● Mengedukasi sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan
Sosial keagamaan	<ul style="list-style-type: none">● Mengajar TPQ di musholla Al-Hikmah pada tingkat TK-SMP● Melakukan kegiatan rutin pembacaan Yasin dan Tahlil● Melakukan bimbingan mengaji untuk para siswa MTS Nurul Ibad

	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengikuti acara pengajian bulanan ● Mengajari tata cara wudhu pada anak-anak MI Nurul Ibad di Masjid Nurul Falah
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembudidayaan lele ● Pembudidayaan jamur tiram ● Produksi sepatu PT.Gibran Ruber Sejahtera
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sosialisasi penanganan pasca melahirkan ● Pemberian puding sebagai salah satu nutrisi bagi ibu hamil ● Membantu imunisasi balita di posyandu ● Madagaskar Sport (badminton dan senam)
Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ● Ecobrick ● Pemilahan sampah untuk pembuatan ecobrick ● Melakukan pembersihan lingkungan di TPU dan Masji Nurul Falah ● Pengadaan tong sampah untuk 18 RT ● Pengadaan bibit pohon pucuk merah ● Pemanfaatan ecoenzym menjadi sabun cuci piring

Tabel 1.1 Fokus Permasalahan, Prioritas program dan kegiatan

E. Sasaran dan Target

Seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan sebuah kegiatan mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dengan kurun waktu satu bulan dan dilaksanakan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Dalam KKN ini tentunya tidak terlepas dari program kerja yang disusun oleh kelompok sesuai dengan permasalahan yang ada di daerah sekitar tempat pengabdian.

Dalam merancang sebuah program kerja, kami dituntut penuh untuk melibatkan berbagai aspek dan sasaran yang tepat, baik aparat pemerintah desa, tokoh agama dan masyarakat, penduduk desa, jama'ah dan remaja masjid, maupun lembaga pendidikan formal (TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA).

SASARAN DAN TARGET

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
3.1	Perayaan Colour fun dan jalan sehat di hari kemerdekaan	Warga desa	Satu desa
3.2	Univ day	Remaja	satu desa
3.3	Seminar pelatihan desain dengan aplikasi Canva	Remaja	satu desa
3.4	Sosialisasi anti narkoba	Warga desa	satu desa
3.5	Mengajar TK, MI, MTS	Anak-anak	Satu sekolah
3.6	Sosialisasi pembuatan sabun cuci piring dari ecoenzym	Ibu-Ibu	satu RT

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal Pelaksanaan KKN Kelompok 105

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survey dan penyusunan prioritas program dan kegiatan	5 Mei 11 Mei 16 Juni
2.	Pelaksanaan kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus
	Penyusunan laporan Individu	25 Juli - 25 Agustus
	Penyusunan E Book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis	20 September - 25

	<p>E-Book kelompok</p> <p>2. Penyusunan E-book oleh para penullis sesuai kesepakatan seluruh anggota kelompok dan dosen pembimbing</p> <p>3. Verifikasi data dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing</p> <p>4. Penyerahan E-Book hasil KKN</p> <p>5. Pengesahan E-Book</p> <p>6. Penilaian hasil kegiatan</p>	<p>September</p> <p>26 September - 27 September</p> <p>28 September</p> <p>16-17 Oktober</p> <p>18 Oktober</p> <p>26 Desember 2023 - 7 Januari 2024</p>
--	---	---

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan buku laporan ini terdiri dari 6 bab. Adapun uraian setiap bab adalah :

1. Bab I Pendahuluan

Kami menuangkan penjelasan dasar pemikiran, kondisi umum desa Talagasari, permasalahan desa, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Metode Pelaksanaan KKN

Bab ini menjelaskan pendekatan berbasis aset dan berbasis masalah, pemetaan wilayah dan masyarakat berupa survei, wawancara, observasi, FGD, SWOT, penyusunan program dan strategi implementasi program.

3. Bab III Gambaran Umum Tempat KKN

Bab ini merangkum sejarah singkat Desa Talagasari, struktur penduduk serta sarana dan prasarana.

4. Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

Bab ini terdiri dari bentuk-bentuk kegiatan dari mahasiswa/I KKN Reguler, berupa kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil pelayanan pada masyarakat, bentuk dari hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian hasil.

5. Bab V Penutup

Bab ini kami menjelaskan tentang kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Reguler 105.



BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN-Reguler dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN-Reguler, sehingga program KKN-Reguler dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

B. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-Reguler dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (social mapping). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat¹. Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui kenampakan suatu wilayah dan kondisi sosial penghuninya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang seluruh masyarakat, termasuk hal-hal profiling termasuk karakter yang berperan dalam proses hubungan sosial atau hubungan, jaringan sosial, kekuatan dan minat masing-masing karakter dalam kehidupan manusia. kehidupan, terutama dalam meningkatkan kondisi kehidupan manusia dan masalah sosial yang ada di masyarakat, termasuk keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, Baik alam, manusia, keuangan dan infrastruktur serta modal sosial sering dilaksanakan dalam kerangka perencanaan model operasi pemberdayaan masyarakat. Dalam melakukan pemetaan sosial,

¹ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New

terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian². Proses wawancara dilakukan di desa binaan secara terstruktur untuk mengumpulkan data peta sosial menggunakan pedoman wawancara dengan melakukan percakapan antara kepala desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud antara lain tokoh desa, seperti kepala desa, kepala desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, tetua, tokoh pemuda, dan tokoh perempuan, serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, dan buruh pelabuhan.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks

² Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

untuk mendapatkan suatu data penelitian³. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.⁴

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama⁵. FGD memiliki keunggulan kualitas data, yaitu FGD terbukti memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif dan bernilai dibandingkan metode lainnya. Namun penerapan metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.⁵ Analisis SWOTSWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik

³ Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]

⁴ Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Unesa University Press.

⁵ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Jurnal Keperawatan Indonesia, 12, 58–62.

yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

C. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial⁶ yaitu:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para

⁶ Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). Metode dan Teknik Pemetaan Sosial.

praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara kemapanan dan mengupayakan perubahan.

3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut. Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luasempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain. Metode Pemetaan dalam pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh KKN 105 Madagaskar berupa pelayanan dan pemberdayaan. Di antaranya program-program yang dilakukan adalah:
 - a. Desa Berwarna untuk membuat desa lebih berwarna dengan gambar mural di tembok-tembok desa
 - b. Kegiatan belajar-mengajar di PAUD, MI dan MTS
 - c. Belajar di Taman Pembelajaran Al'Qur'an (TPA)
 - d. Membuat Tong sampah dengan ember bekas cat
 - e. Kegiatan Lomba memperingati 17 Agustus 1945

D. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan dari interpretasi Hollnsteiner, aksi pengembangan masyarakat yang digagas LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dapat dikategorikan sebagai aktivitas pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan itu dapat dilihat dari mayoritas program LSM yang umumnya di orientasikan untuk meningkatkan kemampuan warga dalam mengambil sebuah keputusan dan mengaktualisasikan diri melalui kegiatan nyata. Dengan demikian, hal ini sejalan dengan interpretasi dari Hollnsteiner mengenai pembangunan sosial atau pengembangan masyarakat yaitu⁷:“.... A Planned effort to enhance the

⁷ Dr. Zubaedi., Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik., (Jakarta: Kencana) 2016., Cet. Ke-3., hal. 144

capacity and potentiality of people to mobilize their enthusiasm to participate in the decision making process on matters having an impact on them and on the implementation of the decision. As such, social development seeks to promote the empowerment of people, instead of perpetuating the dependency-creating relationships between the bureaucrats and the people.” Dari definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa pengembangan masyarakat merupakan upaya terencana untuk meningkatkan kemampuan dan potensialitas warga untuk menyalurkan rasa antusiasme dan berpartisipasi dalam mengambil sebuah keputusan terhadap masalah yang bisa berpengaruh terhadap kehidupannya serta mengimplementasikan keputusannya tersebut. Kegiata masyarakat harus diupayakan guna mengembangkan pemberdayaan masyarakat, bukan mempertahankan birokrasi dengan masyarakat. Pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat merupakan upaya strategis dalam mempercepat peingkatan modal sosial bagi masyarakat.⁸

Pemberdayaan dan Pembangunan memiliki asal kata yang berbeda, akan tetapi memiliki tujuan yang sama. Perbedaan tersebut yaitu pemberdayaan berasal dari kata daya (power), sedangkan pembangunan berasal dari kata bangun. Persamaan dari kedua kata tersebut yaitu pada tujuannya dimana memiliki arti proses mengarah atau menjadikan lebih baik dari sebelumnya. Kemudian, ada perbedaan lagi selain itu dimana titik focus dari pemberdayaan yaitu pada aspek manusia sedangkan pembangunan titik focus dibagi menjadi dua ada materil (gedung, jalanan, dan lain lain) dan non material⁹.

Pemberdayaan dan pembangunan memiliki irisan yang sama dalam menciptakan atau memperbaiki kualitas sumber daya manusia serta berbagai aspek material/fisik (bangunan). Pada pemberdayaan yang menekankan kepada power/kekuatan, pendelegasian, peningkatan kesadaran dan kualitas manusia. Jika secara umum, pemberdayaan dalam rangka alternative ini dapat membantu memecahkan permasalahan manusia (kemiskinan, ketertinggalan,

⁸ *Ibid.*, hal. 160

⁹ Setiyo, Kliwono, dan Mangku Purnomo., *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian.*, (Malang: UB Press) 2020., Cet.ke-1., hal. 35

pendidikan, serta kurang tersebar nya keahlian ataupun keilmuan/pengetahuan). Terlebih lagi di Indonesia, mata pencaharian masyarakat masih banyak yang disektor pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan dan kehutanan. Maka dengan demikian, praktik pemberdayaan itu sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁰

Prinsip pemberdayaan memiliki beberapa prinsip utama, yaitu yang dikemukakan oleh Najiyati, Asmana, dan Suryadiputra¹¹:

1. Kesetaraan

Bagi lembaga atau organisasi apapun yang melakukan sebuah program pemberdayaan maka harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip kesetaraan, karena hal tersebut merupakan prinsip dasar dalam program pemberdayaan. Prinsip kesetaraan dalam program pemberdayaan tidak mengenal status atau kedudukan seseorang, seperti buruh, petani, atau juragan dan lain-lain.

2. Partisipatif

Program pemberdayaan yang bersifat partisipatif maka direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat itu sendiri, sehingga berpotensi untuk meningkatkan kemandirian diri sendiri. Program pemberdayaan biasanya mampu terlaksana dengan baik, namun tidak dapat berlanjut karena tidak adanya keterlibatan dari anggota dengan pemberdaya.

3. Keswadayaan/Kemandirian

Keswadayaan/kemandirian merupakan hal yang penting dalam mengembangkan potensi atau kemampuan masyarakat daripada menerima bantuan pihak lain yang merupakan salah satu bentuk dari prinsip keswadayaan.

4. Keberlanjutan

Pemberdayaan bersifat berkelanjutan sehingga pemberdayaan berjalan secara continue. Kegiatan pemberdayaan yang tidak berkelanjutan biasanya meinggalkan jejak seperti

¹⁰ *Ibid.*, hal. 35

¹¹ *Ibid.*, hal. 59

bentuk bangunan fisik sebagai bukti bahwa program tersebut pernah diterapkan di masyarakat. Adapun menurut Dubois dan Miley menyatakan ada beberapa prinsip pemberdayaan masyarakat antara lain¹²:

- a. Prinsip relasi dalam pertolongan, hubungan antar sesama yang meliputi rasa empati, saling memahami, tepo seliro adanya perbedaan atau ciri khas dari setiap anggota, serta mengutamakan kerja sama diantara anggota lainnya.
- b. Prinsip Komunikasi, senantiasa saling menghormati, menerima perbedaan, menekankan anggota untuk saling menjaga rahasia satu sama lain.
- c. Prinsip Pemecahan masalah, dalam program pemberdayaan masyarakat dan fasilitator membiasakan berdiskusi untuk pemecahan masalah, kemudian saling menghargai perbedaan solusi, saling memberi kesempatan dalam berpendapat dan dapat mempertanggung jawabkan keputusan dan bisa mengevaluasi keputusan yang telah diambil.
- d. Prinsip refleksi sikap dan nilai profesi, bersikap profesional dan menjaga sikap, tidak diskriminasi, menjaga kesetaraan dan keadilan.

Pentingnya pendekatan pemberdayaan masyarakat ini tidak terlepas dengan siapa yang akan melakukan program pemberdayaan. Secara umum di zaman orde baru sampai orde reformasi saat ini di Indonesia memiliki perbedaan dalam pendekatan pemberdayaan/pembangunan. Pada zaman orde baru, pendekatan diterapkan dalam top down sedangkan sekarang kolaborasi (bottom up and top down). Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan kualitas manusia. Adapun salah satu contoh pendekatan yaitu pendekatan efektifitas dan efisiensi dalam pemberdayaan seperti transparansi dalam tujuan, kegiatan, dana, dan lain-lain. Pendekatan dengan efektivitas dan efisiensi mampu diterapkan dimasyarakat jika memiliki kesadaran,

¹² Setiyo, Kliwon, dan Mangku Purnomo., Pemberdayaan Masyarakat Pertanian., (Malang: UB Press) 2020., Cet.ke-1., hal.60

keyakinan akan masalah serta langkah solusi yang dipilih oleh masyarakat (musyawarah).¹³

Pemberdayaan juga merupakan sebuah pendekatan yang baru dilakukan dalam menggerakkan dan mengubah masyarakat, sehingga perubahan masyarakat dimulai berdasarkan skala prioritas. Jika masyarakat memiliki masalah secara individu maka harus diselesaikan secara individu. Namun, jika masalah tersebut berkaitan dengan peraturan atau kebijakan desa maka yang perlu dirubah adalah aturan atau kebijakan tersebut.¹⁴

Menurut Dwiyanto dan Jemadi, ada beberapa tingkatan dari pemberdayaan yaitu ada skala mikro, meso (intermediary), dan makro. Skala mikro pemberdayaan berada di lingkungan sekitar seperti tempat tinggal atau desa/masyarakat. Skala meso (intermediary) meliputi wilayah kota, jaringan antarorganisasi, dan pihak luar lainnya. Sedangkan skala makro yaitu mencakup daerah yang lebih luas seperti pengambilan keputusan tingkat nasional.¹⁵

Pemberdayaan masyarakat ada di berbagai macam bidang, salah satunya di bidang lingkungan. Lingkungan merupakan hal yang harus dikelola dengan baik, dimana masyarakat saling bekerja sama membangun dan mengelola lingkungan di sekitar mereka. Maka dengan demikian, masyarakat harus diberdayakan agar mampu melakukan pengelolaan yang tepat terhadap lingkungan hidup di sekitarnya. Berikut adalah hal-hal yang dapat dilakukan¹⁶:

- a. Berkomunikasi dan berdiskusi dengan tokoh masyarakat setempat untuk merencanakan dan melaksanakan pengelolaan dan pelestarian lingkungan sekitarnya.

¹³ 13 Setiyo, Kliwon, dan Mangku Purnomo., *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian*, (Malang: UB Press) 2020., Cet.ke-1., hal. 62

¹⁴ *Ibid.*, hal. 62

¹⁵ *Ibid.*, hal. 63

¹⁶ Dedeh Maryanih dan Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (DEEPUBLISH:Yogyakarta) 2019., Cet. Ke-1., hal.101

- b. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat, baik secara langsung atau melalui media lain.
- c. Mengajak perorangan serta masyarakat atau kelompok masyarakat untuk mengelola lingkungan.
- d. Mengintegrasikan aliansi mitra strategis untuk melaksanakan program pengelolaan lingkungan.
- e. Memberi penghargaan kepada masyarakat yang sukses melestarikan lingkungan.
- f. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dengan upaya terus menerus sehingga mereka sadar bahwa mereka pun bagian dari lingkungan. Selain pemberdayaan di bidang lingkungan, ada juga pemberdayaan di bidang ekonomi yaitu: ada bidang pertanian, bidang kerajinan, kuliner dan lain sebagainya.

Dari berbagai macam bidang yang telah disebutkan, pada desa tempat kami melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan beberapa macam kegiatan pemberdayaan masyarakat:

1. Menciptakan suasana tempat tinggal yang ramah lingkungan, hal tersebut seperti menjaga lingkungan agar tetap bersih, membuat tempat sampah di setiap rumah masing-masing.
2. Adanya organisasi/lembaga masyarakat seperti PKK dan KARANGTARUNA yang membantu memberdayakan masyarakat kepada kegiatan-kegiatan yang positif.
3. Selain itu juga, ada pemberdayaan di bidang ekonomi dimana masyarakat memiliki usaha tersendiri seperti UMKM contohnya berdagang, bertani, ternak, dan lain-lain.
4. Saling bekerja sama membangun masyarakat yang aktif dan inovasi seperti mengadakan kegiatan ramah lingkungan (KRL) di setiap rw.
5. Mengajak masyarakat untuk aktif di kegiatan sosial seperti pengajian baik bapak, ibu, remaja dan anak-anak.

Dan kami pun melakukan pendekatan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Mengunjungi rumah warga untuk menyapa dan bertanya tentang rw ataupun desa setempat
2. Mengunjungi masjid untuk bertanya kegiatan apa saja yang biasa diadakan di masjid

3. Mengunjungi kantor desa untuk menyapa dan bertanya terkait kegiatan yang di lakukan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 105 Madagaskar yaitu Desa Talagasari yang berada di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Desa Talagasari memiliki jumlah 18 RT dan 6 RW yang berada dalam kabupaten yang memiliki jumlah pabrik yang banyak, kemudian keberadaannya bisa dikatakan urban dikarenakan banyak masyarakat pendatang sehingga kultur pedesaan agak tergerus menjadi kultur perkotaan.

Penduduk di Desa Talagasari rata-rata merupakan pekerja dan buruh pabrik. Keadaan sosial penduduk kurang memiliki rasa kepemilikan bersama, sehingga masyarakat kurang menjaga lingkungan dan keharmonisan dengan lingkungan sekitar.

Dalam hal pendidikan, Desa Talagasari memiliki aset yang cukup memadai, akan tetapi karena berada dalam lingkungan yang bukan akademis yaitu lingkungan industri, maka pendidikan bukan menjadi hal yang terlalu diperhatikan, terlebih generasi muda sudah dihadapkan dengan “penghasilan” di lingkungan mereka yang “basah” atau memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan/mengambil manfaat.

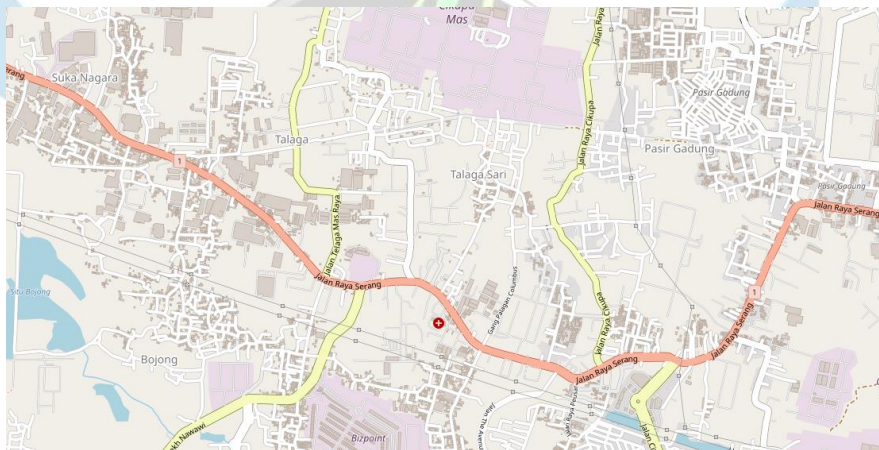
Kemudian dalam hal pendidikan agama, di Desa Talagasari terdapat 6 Pondok Pesantren dalam menopang pendidikan religi di masyarakat. Akan tetapi hal ini pun tetap terdapat permasalahan berupa masih tingginya bentuk dan rasa feodalisme di masyarakat sehingga pemegang pondok tidak memiliki visi yang sama dengan Pemerintah setempat, maka hal ini akan menjadi masalah.

Kondisi keagamaan di Desa Talagasari, Cikupa terhitung cukup religious hal ini ditunjukkan dengan keberadaan 6 Pondok

Pesantren dalam 1 desa. Kemudian setelah kami telusuri dan rasakan kemasyarakatan di lokasi, kami merasakan keagaman yang masih kental dengan penuh dan riuhnya jamaah dan anak-anak Ketika shalat jumat di masjid dekat kantor desa.

Kondisi Lembaga kemasyarakatan di Desa Talagasari, Cikupa cukup dapat dibbilang eksis dan beragam, hal ini berdasarkan keadaan masyarakat yang heterogen, sehingga kebutuhan masyarakat menjadi sangat beragam dan bervariasi. Dalam hal ini tidak hanya Lembaga kemasyarakatan yang berasal dari Pemerintah Desa saja, akan tetapi muncul pula Lembaga Kemasyarakatan yang berasal dari pendatang.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1 lokasi KKN kelompok 105

Desa Talagasari terletak di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	8.192

Laki-laki	8.490
-----------	-------

Tabel 3.1 jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
Belum sekolah	3038
Tidak tamat sekolah	1460
SD	1705
SLTP	2670
SLTA	7237
Diploma I	39
Diploma II	147
Akademi	370
Strata I	14
Strata II	1

Tabel 3.2 jumlah pendidik berdasarkan pendidikan

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Kelompok	Jumlah
Islam	16.239
Kristen	314
Katholik	56
Budha	69
Kepercayaan terhadap tuhan yang maha esa	5

Tabel 3.3 jumlah penduduk berdasarkan agama

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Kelompok	Jumlah
Belum/tidak bekerja	3702
Mengurus rumah tangga	2890
Pelajar/mahasiswa	2885
Pensiun	20
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	91
Tentara Nasional Indonesia (TNI)	17
Kepolisian RI (POLRI)	11
Perdagangan	10
Petani	7
Industri	1
Konstruksi	3
Karyawan Swasta	5760
Karyawan BUMN	4
Karyawan BUMD	3
Karyawan Honorer	13
Buruh Harian Lepas	119
Buruh tani/perkebunan	6
Tukang jahit	1
Pendeta	2

Ustadzah/mubaligh	1
Anggota DPD	1
Dosen	2
Guru	82
Arsitek	1
Dokter	4
Bidan	19
Perawat	8
Pelaut	2
Sopir	8
Pedagang	39
Wiraswasta	969

Tabel 3.4 jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

No	Permasalahan	Analisis Pemecahan Masalah				
		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)	Argumentasi
1	Perlunya perluasan lahan dan peningkatan fasilitas Posyandu Melati Desa Talagasari untuk menunjang kegiatan imunisasi di Posyandu Melati Desa Talagasari	Masyarakat khususnya yang memiliki anak balita cukup antusias untuk mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya	Masih terdapat anak-anak yang tidak diberikan imunisasi sebab kesibukan kedua orang tuanya untuk mengantarkan anaknya ke posyandu	Masih banyak orang tua yang memahami pentingnya imunisasi, sehingga setiap bulannya akan rutin mendatangi posko posyandu terdekat di Desa Talagasari	Tidak sedikit masyarakat yang menghiraukan pentingnya imunisasi bagi anak-anak	Dengan permasalahan yang ada, kami mendukung adanya kegiatan kampanye Bulan Imunisasi Anak Nasional yang menjadi salah satu kesempatan bagi para orang tua untuk memahami dan memberikan imunisasi terbaik bagi anak-anak mereka
2	Masih kurangnya pemahaman guru-guru sekolah	Kurikulum merdeka merupakan salah satu program pemerintah yang	Masih terdapat guru sekolah dasar di Desa Talagasari	Guru-guru sekolah dasar di Desa Talagasari memiliki keinginan untuk	Masih adanya kesulitan dalam hal memahami penerapan kurikulum merdeka	Meningkatkan wawasan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan

	dasar di Desa Talagasari terhadap implementasi kurikulum merdeka	harus diimplementasikan, sehingga guru-guru memiliki kewajiban untuk tahu serta mengerti tentang kurikulum merdeka	yang belum mengerti untuk menerapkannya kurikulum merdeka	mengetahui lebih dalam mengenai penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar tempat mereka mengajar	karena merupakan kurikulum baru, serta terjadi banyak perubahan istilah dalam sistemnya	an penerapan kurikulum merdeka
3	Kurangnya tenaga dalam proses pembuatan desa berwarna di Desa Talagasari	Tersedianya tempat untuk proses pembuatan desa berwarna. Masyarakat cukup kooperatif dalam membantu program ini.	Tidak semua warga bisa melukis di tembok sehingga sedikit yang berpartisipasi	Dengan adanya program desa berwarna mahasiswa membantu program desa untuk memeriahkan HUT RI dan program kampung bebas narkoba 2023	Ancaman yang ditimbulkan jika tidak mengikuti program tersebut yaitu banyaknya masyarakat diluar Desa Talagasari yang tidak mengenal desa ini.	Dengan permasalahan yang ada, beberapa mahasiswa ikut serta dalam proses pemenangan program kampung bebas narkoba

Tabel 4.1 Kerangka pemecahan masalah

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program	Pembuatan Tong Sampah
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Posko KKN 105, 6 Agustus – 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	1. Al Amin 2. Anas Malik

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed 4. Abdillah Al Mushauwir 5. Adamas Taufik 6. Dhafa Bagus Aji Pratama 7. Ahmad Syauqi Shihab 8. Muhammad Kamil Faizin 9. Raihan Al Hafizh
Tujuan	Meningkatkan nilai kesadaran warga desa untuk membuang sampah pada tempatnya.
Sasaran	18 RT yang ada di desa Talagasari
Target	Desa Talagasari mendapatkan nilai tambah dari hasil pembuatan tong sampah ini dan warga sadar akan pentingnya menjaga kebersihan.
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengecatan terhadap seluruh tong sampah yang merupakan bekas dari ember cat berukuran besar yang diberikan kepada seluruh RT Desa Talagasari.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berhasil menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan melalui pengadaan tempat sampah 2. Telah berhasil memberikan tempat sampah sebagai bentuk simbolis sadar lingkungan kepada masyarakat desa Telagasari.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.2 Program pembuatan tong sampah

Program	Univday dengan tema “Pendidikan Sebagai Sarana Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba”
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Aula Masjid At- Taqwa Rt 15, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed 2. Abdillah Al Mushauwir 3. Adamas Taufik 4. Ahmad Syauqi Shihab

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Al Amin 6. Anas Malik 7. Anisya Wulandari 8. Dewi Bening Maharani 9. Dhafa Bagus Aji Pratama 10. Gita Aulia Utami 11. Ismi Tazkiah 12. Linda Yuliani 13. Lulu Luthfiah Safitri 14. Muhammad Kamil Faizin 15. Novarisha Jauhari Putri 16. Raihan Al Hafizh 17. Shafra Ainurrahmah 18. Siti Tuhfatul Jamilah 19. Tazkia Salsabila Kamila
Tujuan	Untuk memotivasi kegiatan belajar di Perguruan Tinggi Negeri dan mengedukasi terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba.
Sasaran	Remaja desa Talagasari
Target	Remaja desa Talagasari yang merupakan delegasi sertiap rt dan perwakilan orang tua.
Deskripsi Kegiatan	Merupakan bentuk sosialisasi Universitas Negeri yang diberikan kepada warga Desa Talagasari untuk memotivasi remaja supaya mau untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berhasil mengedukasi terkait pencegahan dan penyalahgunaan narkoba di tingkat remaja dan dewasa 2. Telah berhasil memotivasi kegiatan belajar di Perguruan Tinggi Negeri 3. Telah berhasil menginformasikan beasiswa, ekstrakurikuler di perguruan tinggi negeri
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.3 Seminar univ day dan anti narkoba

Program	Mensosialisasikan cara pembuatan sabun cuci piring
---------	--

	“Madalime” menggunakan ecoenzym dan memberikan produk madalime kepada masyarakat setempat
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Posyandu melati 1 RT 10 Desa Talagasari, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anisya Wulandari 2. Dewi Bening Maharani 3. Gita Aulia Utami 4. Ismi Tazkiah 5. Linda Yuliani 6. Lulu Luthfiah Safitri 7. Novarisha Jauhari Putri 8. Shafra Ainurrahmah 9. Siti Tuhfatul Jamilah 10. Tazkia Salsabila Kamila
Tujuan	Untuk sosialisasi peluang usaha dengan pembuatan sabun yang mudah murah bagi ibu rumah tangga atau anak muda di sekitar lingkungan Desa Talagasari.
Sasaran	Warga posyandu melati 1
Target	Warga mendapatkan pengetahuan baru tentang cara pembuatan sabun cuci piring.
Deskripsi Kegiatan	Membuat sabun cuci piring menggunakan bahan utama ecoenzym dan dicampur bahan lainnya, dibuat di posko KKN 105, disosialisasikan cara pembuatannya di posyandu melati 1 RT 10 Desa Talagasari.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berhasil mengedukasi penggunaan ecoenzym pada pembuatan sabun sebagai bahan pendukung yang meningkatkan nilai dan kualitas produk sabun 2. Telah meningkatkan kesadaran akan kesehatan. Dimana penggunaan bahan pendukung yaitu ecoenzym dapat membunuh kuman, virus, bakteri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.4 Pembuatan sabun “madalime”

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Desa Berwarna dalam Event Kampung Bebas Narkoba
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mural (melukis tembok yang berada di lingkungan Desa Talagasari dalam event Kampung Bebas Narkoba)
Tempat, Tanggal	Jl. Masjid Asyukur No. 46 Rt.006/Rw.003 Desa Talagasari, 7 Agustus – 14 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Amin 2. Anas Malik 3. Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed 4. Abdillah Al Mushauwir 5. Adamas Taufik 6. Ahmad Syauqi Shihab 7. Dhafa Bagus Aji Pratama 8. Muhammad Kamil Faizin 9. Raihan Al Hafizh
Tujuan	Untuk mengkampanyekan edukasi bebas narkoba melalui seni
Sasaran	Warga dan pemuda Desa Talagasari
Target	Desa Talagasari mendapatkan nilai tambah dari hasil mural ini dan warga sadar akan pentingnya menjauhi narkoba.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sebagai wujud jalinan kerja sama anggota KKN dengan Karang Taruna Biru dalam mensukseskan program. Dengan adanya kegiatan ini akan menambah nilai keindahan di lingkungan sekitar Desa Talagasari.
Hasil Kegiatan	1. Telah berhasil menyemarakkan edukasi bebas narkoba melalui seni berupa visual gambar dan literasi bacaan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.5 Mural kampung anti narkoba

Bidang	Lingkungan
Program	Desa Berwarna dalam Event Semarak Kemerdekaan

Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mural (melukis tembok kosong yang ada di sekitar lingkungan Desa Talagasari dalam event)
Tempat, Tanggal	Jl. Masjid Asyakur No. 46 Rt.006/Rw.003 Desa Talagasari , 17 Agustus – 18 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed 2. Abdillah Al Mushauwir 3. Adamas Taufik 4. Ahmad Syauqi Shihab 5. Al Amin 6. Anas Malik 7. Anisya Wulandari 8. Dewi Bening Maharani 9. Dhafa Bagus Aji Pratama 10. Gita Aulia Utami 11. Ismi Tazkiah 12. Linda Yuliani 13. Lulu Luthfiah Safitri 14. Muhammad Kamil Faizin 15. Novarisha Jauhari Putri 16. Raihan Al Hafizh 17. Shafra Ainurrahmah 18. Siti Tuhfatul Jamilah 19. Tazkia Salsabila Kamila
Tujuan	Untuk membantu perangkat desa dalam rangka memeriahkan Kemerdekaan Republik Indonesia.
Sasaran	Warga dan pemuda Desa Talagasari
Target	Memeriahkan Kemerdekaan RI di Desa Talagasari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sebagai wujud jalinan kerja sama anggota KKN dengan Karang Taruna Biru dalam menyukkseskan program. Dengan adanya kegiatan ini akan menambah nilai keindahan di lingkungan sekitar Desa Talagasari.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berhasil membantu perangkat desa dalam rangka memeriahkan Kemerdekaan Republik Indonesia. 2. Telah berhasil memperindah susasana Desa.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4.6 Mural kampung kemerdekaan

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar di PAUD Melati, MIS Nurul Ibad dan MTS Nurul Ibad
Tempat, Tanggal	PAUD Melati, MIS Nurul Ibad dan MTS Nurul Ibad, 26 Juli – 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed 2. Abdillah Al Mushauwir 3. Adamas Taufik 4. Ahmad Syauqi Shihab 5. Al Amin 6. Anas Malik 7. Anisya Wulandari 8. Dewi Bening Maharani 9. Dhafa Bagus Aji Pratama 10. Ismi Tazkiah 11. Lulu Luthfiah Safitri 12. Muhammad Kamil Faizin 13. Novarisha Jauhari Putri 14. Raihan Al Hafizh 15. Shafra Ainurrahmah 16. Siti Tuhfatul Jamilah 17. Tazkia Salsabila Kamila
Tujuan	<p>-PAUD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru PAUD mengajar 2. Melatih keterampilan anak PAUD seperti menulis, mewarnai, membaca, dan sebagainya. <p>-MIS dan MTS</p> <p>Memberikan pengajaran kepada siswaswi di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah)</p>

Sasaran	Siswa/i tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan MTs(Madrasah Tsanawiyah)
Target	Siswa-siswi mendapat pembelajaran mengenai pelajaran yang sedang dipelajari di sekolah.
Deskripsi Kegiatan	<p>-PAUD Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 08.00 – 10.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari arahan guru-guru di PAUD Melati dan membantu kami untuk mengarahkan anak-anak agar dapat fokus dan tenang saat belajar. Saat proses belajar pengajar, hal yang dilakukan adalah berdo'a bersama-sama dan membaca do'a sehari-hari. Selain itu, anak usia PAUD yang senang bernyayi, dimanfaatkan untuk mengajarkan berbagai hal mengenai abjad, nama hari, nama bulan, dan sebagainya. Kemudian, mencoba melatih keterampilannya seperti, menulis, mewarnai, membaca dengan memberikan LK (Lembar Kerja) anak sebagai media yang kami gunakan saat proses pembelajar dan kami membimbing mereka untuk mengerjakan dan membantu untuk memahami secara perlahan apa yang diperintahkan dalam LK.</p> <p>-MIS Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 – 09.00 WIB (untuk siswa kelas 1 dan 2), pukul 09.30 – 12.00 WIB (untuk siswa kelas 3 dan 4) sedangkan pukul 07.30 – 12.00 WIB (untuk siswa kelas 5 dan 6). Jenjang tingkatan yang diajar adalah mulai dari kelas 1 – 4 MIS.</p> <p>-MTS Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 13.00 – 17.00 WIB untuk kelas 7 – 9 MTs. Durasi mengajar berlangsung selama 4 jam.</p>
Hasil Kegiatan	<p>-PAUD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid-murid PAUD menjadi terhibur, menambah motivasi belajar yang tinggi serta dapat menambah ilmu. 2. Kegiatan belajar lebih menarik dengan adanya lembar kerja untuk murid PAUD seperti mewarnai, eksperimen gunung berapi, dan lain-lain yang bisa mengasah aspek kognitif maupun keterampilan anak yang sebelumnya

	<p>jarang dilakukan oleh guru PAUD Melati.</p> <p>-MIS dan MTS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa-siswi mendapatkan motivasi sebelum belajar sehingga bersemangat ketika memulai pembelajaran. 2. Siswa-siswa mendapatkan pengetahuan mengenai pelajaran yang sedang dipelajari di sekolah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.7 Kegiatan mengajar MI dan MTs

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar di RA Al-Firdaus
Tempat, Tanggal	RA Al-Firdaus, 26 Juli – 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gita Aulia Utami 2. Linda Yuliani
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru TK mengajar. 2. Untuk lebih mengerti dan memahami cara mendidik murid-murid TK. 3. Melatih keterampilan anak TK seperti menulis, mewarnai, mengaji, dan sebagainya.
Sasaran	Murid-murid RA Al-Firdaus
Target	Meningkatkan kualitas belajar mengajar di RA Al-Firdaus
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini biasanya berlangsung dari pukul 07.30 – 9.30 WIB. Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari arahan guru-guru di RA Al-Firdaus dan membantu kami untuk mengarahkan anak-anak agar dapat fokus dan tenang saat belajar. Sebelum memulai pembelajaran, hal yang dilakukan adalah mengaji Iqro dan membaca buku ejaan. Selain itu, anak RA juga senang bernyanyi, dimanfaatkan untuk mengajarkan berbagai hal mengenai abjad, nama hari, nama bulan, dan sebagainya. Kemudian, mencoba melatih keterampilannya seperti,</p>

	menulis, mewarnai, membaca serta menonton video kartun kisah Nabi.
Hasil Kegiatan	Murid-murid RA Al-Firdaus menjadi terhibur, menambah motivasi belajar yang tinggi serta dapat menambah ilmu.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.8 Kegiatan mengajar RA

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengaji di TPQ Mushollah Al-Hikmah
Tempat, Tanggal	Mushollah Al-Hikmah, 31 Juli – 1 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed 2. Abdillah Al Mushauwir 3. Adamas Taufik 4. Ahmad Syauqi Shihab 5. Al Amin 6. Anas Malik 7. Anisya Wulandari 8. Dewi Bening Maharani 9. Dhafa Bagus Aji Pratama 10. Gita Aulia Utami 11. Ismi Tazkiah 12. Linda Yuliani 13. Lulu Luthfiah Safitri 14. Muhammad Kamil Faizin 15. Novarisha Jauhari Putri 16. Raihan Al Hafizh 17. Shafra Ainurrahmah 18. Siti Tuhfatul Jamilah 19. Tazkia Salsabila Kamila
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan anak-anak mengaji 2. Mengajarkan tepuk-tepuk Islami 3. Memberikan pengetahuan mengenai ilmu agama

	Islam 4. Melakukan hafalan juz 30 dan do'a-do'a harian
Sasaran	Anak-anak tingkat PAUD sampai SMP
Target	1. Anak-anak mampu mengaji dan mengenal tajwid dengan baik. 2. Anak-anak dapat mengetahui tepuk-tepuk islami 3. Anak-anak mendapat ilmu agama Islam 4. Anak-anak mampu menghafal juz 30 dan do'a harian.
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar sendiri telah dibagi menjadi beberapa jadwal yaitu, pagi, siang dan sore dengan pembagian kelas setiap waktu berbeda-beda, mulai dari tingkat PAUD hingga SMP. Pengajaran yang dilakukan mengarah ke dalam pengajaran Iqro, Al-Qur'an hingga pelafalan mengenai Hadits-hadits, dan do'a harian.
Hasil Kegiatan	1. Telah berhasil menambah hafalan Hadits-hadits yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 2. Telah berhasil mengajarkan tepuk-tepuk islami 3. Telah berhasil menambah pengetahuan tentang tajwid khususnya untuk tingkat bacaan Al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.9 Kegiatan mengajar BTQ

Program	Pembuatan Papan Informasi Desa Talagasari
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Posko KKN 105
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	1. Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed 2. Abdillah Al Mushauwir 3. Adamas Taufik 4. Ahmad Syauqi Shihab 5. Al Amin 6. Anas Malik 7. Anisya Wulandari 8. Dewi Bening Maharani 9. Dhafa Bagus Aji Pratama 10. Gita Aulia Utami

	11. Ismi Tazkiah 12. Linda Yuliani 13. Lulu Luthfiah Safitri 14. Muhammad Kamil Faizin 15. Novarisha Jauhari Putri 16. Raihan Al Hafizh 17. Shafra Ainurrahmah 18. Siti Tuhfatul Jamilah 19. Tazkia Salsabila Kamila
Tujuan	Untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap program pemerintah.
Sasaran	Kantor Desa Talagasari
Target	Kantor Desa Talagasari mendapatkan nilai tambah dari pembuatan program ini dan warga sadar akan pentingnya literasi.
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan papan informasi dilaksanakan di posko KKN 105, diserahkan kepada kantor Desa Talagasari
Hasil Kegiatan	1. Telah berhasil mewujudkan sentralisasi informasi terpadu kepada kantor Desa Talagasari 2. Telah berhasil menyumbangkan papan informasi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.10 Pembuatan papan informasi Desa Talagasari

Program	Seminar Pelatihan Desain
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Posko KKN 105, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	1. Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed 2. Abdillah Al Mushauwir 3. Adamas Taufik 4. Ahmad Syauqi Shihab 5. Al Amin 6. Anas Malik 7. Anisya Wulandari 8. Dewi Bening Maharani

	<ul style="list-style-type: none"> 9. Dhafa Bagus Aji Pratama 10. Gita Aulia Utami 11. Ismi Tazkiah 12. Linda Yuliani 13. Lulu Luthfiah Safitri 14. Muhammad Kamil Faizin 15. Novarisha Jauhari Putri 16. Raihan Al Hafizh 17. Shafra Ainurrahmah 18. Siti Tuhfatul Jamilah 19. Tazkia Salsabila Kamila
Tujuan	Untuk meningkatkan kreativitas desain atau editor bagi pemula
Sasaran	Remaja Desa Talagasari
Target	Remaja dan Karang Taruna mendapatkan pengetahuan tentang cara desain menggunakan aplikasi canva
Deskripsi Kegiatan	Melakukan sosialisasi pelatihan desain kepada remaja dan Karang Taruna Desa Talagasari di posko KKN 105.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Telah berhasil meningkatkan kreativitas desain atau editor bagi pemula 2. Telah berhasil mendiskusikan perkembangan desain di perkembangan zaman 5.0
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.11 Seminar pelatihan desain

Program	Pembuatan ecobrick menjadi barang yang berguna
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Posko KKN 105, 26 juli – 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> 1. Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed 2. Abdillah Al Mushauwir 3. Adamas Taufik 4. Ahmad Syauqi Shihab

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Al Amin 6. Anas Malik 7. Anisya Wulandari 8. Dewi Bening Maharani 9. Dhafa Bagus Aji Pratama 10. Gita Aulia Utami 11. Ismi Tazkiah 12. Linda Yuliani 13. Lulu Luthfiah Safitri 14. Muhammad Kamil Faizin 15. Novarisha Jauhari Putri 16. Raihan Al Hafizh 17. Shafra Ainurrahmah 18. Siti Tuhfatul Jamilah 19. Tazkia Salsabila Kamila
Tujuan	Untuk mengurangi sampah serta mengolah botol plastik bekas untuk dijadikan sesuatu yang berguna.
Sasaran	RT 15 Desa Talagasari
Target	Memberikan kebermanfaatan ecobrick satu set kursi dan meja pada taman perum RT 15 Desa Talagasari.
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan meja dan kursi ecobrick dari pemanfaatan sampah plastik, upaya pengurangan sampah plastik di sekitar lingkungan posko dan RT 10 desa Talagasari.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berhasil mewujudkan kepedulian terhadap pengurangan sampah plastik menjadi bermanfaat 2. Telah berhasil mengubah sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat bagi masyarakat dan ekosistem setempat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.12 Pembuatan ecobrick

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

· Warga Desa Talagasari

Penduduk Desa Talagasari dengan semangat yang tinggi menyambut proker yang dibuat oleh mahasiswa. Beberapa

warga yang tinggal di sekitar lokasi KKN juga memberikan kontribusi yang sangat signifikan untuk mendukung kehidupan para mahasiswa selama mereka berada di desa Talagasari. Pemuda-pemuda di desa ini juga aktif berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan proker yang telah dibuat oleh mahasiswa.

- **Perzinan yang cukup mudah**

Untuk dapat menjalankan program kerja KKN, mahasiswa terlebih dahulu meminta izin dari warga masyarakat serta pihak pengurus desa. Permohonan izin ini termasuk dalam konteks mengajar di sekolah-sekolah seperti, RA, PAUD, MI, MTS dan prosesnya sangat relatif sederhana.

- **Kompetensi anggota KKN dalam menyelesaikan proker**

Kemampuan individu anggota, seperti kemampuan mengajar, menulis surat, melukis dan berinteraksi dengan masyarakat, menjadi faktor kunci yang mendorong kesuksesan program KKN di desa Talagasari.

2. Faktor Penghambat

Yang menjadi kendala kami saat menjalankan program KKN di desa Talagasari adalah sering terjadinya miss-informasi antara kami dan masyarakat sekitar, yang pada akhirnya menjadi salah satu faktor penghambat kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN Kelompok 105 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talagasari yang berada di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini terdiri dari 06 RW, 18 RT. Posko KKN Kelompok 105 berlokasi di RT 10/RW 06, Desa Talagasari.

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-Reguler dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (social mapping). Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui gambaran suatu wilayah dan kondisi sosial penghuninya. Setelah itu kelompok kami melakukan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Kelompok kami melakukan pemberdayaan masyarakat di berbagai macam bidang, yaitu lingkungan, ekonomi, dan lain sebagainya.

Secara umum Kehidupan warga di desa ini cukup maju. Hal ini dapat dipengaruhi karena desa ini masih tergolong maju dan juga terletak di daerah industri. Warga desa ini memiliki profesi yang beragam seperti, buruh, pedagang, pegawai swasta dan negeri, guru, pebisnis dan lain sebagainya.

Fasilitas yang ada di desa sudah cukup baik, akan tetapi dari segi Pendidikan formal masih kurang. Banyak pemuda lulusan jenjang atas enggan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, karena banyak yang menginginkan untuk langsung bekerja di sebuah Perusahaan. Kemudian juga belum banyak tersedia tempat penampungan sampah dengan kapasitas besar yang mengakibatkan sampah tertumpuk di beberapa tempat.

Namun, Kelompok KKN 105 sangat bersyukur telah diamanahkan untuk berada disini selama satu bulan. Karena bukan hanya kontribusi apa yang telah kita berikan tetapi juga banyak sekali pelajaran yang telah kami dapatkan selama berada disana. Itu semua berkat antusias warga desa Talagasari yang selalu menyambut baik program kerja yang kita bawakan.

B. Rekomendasi

Setelah satu bulan melaksanakan KKN, Kelompok 105 KKN UIN Jakarta 2023 pun mendapatkan beberapa rekomendasi untuk KKN di tahun berikutnya, diantaranya:

1. Sebelum melaksanakan KKN harus lebih mempersiapkan untuk mengenali kondisi, budaya dan kebutuhan yang ada di desa tersebut
2. Harus lebih memperkenalkan seluruh anggota KKN serta mengenali masyarakat yang tinggal disana melalui kegiatan yang lebih banyak berinteraksi dengan masyarakat.
3. Seluruh anggota kelompok harus mempersiapkan dengan matang serta memahami program kerja yang dibutuhkan masyarakat, serta merangkul masyarakat dalam menjalankan program kerja yang ada.





**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Subarno S Wijaya (Kepala Desa Talagasari)

“Terima kasih telah melaksanakan KKN di Desa Talagasari. Kelompok KKN madagaskar 105 ini kelompok KKN yang berbeda dari kelompok KKN sebelum-sebelumnya. Karena mungkin ini semua tentang komunikasi, Anak-anak madagaskar akrab dan sering berdiskusi mengobrol dengan kami orang-orang desa. Berbeda dengan sebelumnya yang memang seperti masing-masing dan jarang melakukan konsultasi serta komunikasi dengan pihak desa. Juga saya haturkan mohon maaf karena ternyata di pertengahan jalan, minggu kedua kami harus disibukkan dari program kecamatan untuk menjadikan desa kami sebagai perwakilan kampung anti narkoba jadi program kerja kalian menjadi sedikit terhambat dan bahkan terimakasih sekali sudah mau direpotkan dengan membantu mengembangkan kampung anti narkoba ini. Selain itu kami juga sangat terbantu oleh anak-anak Madagaskar dalam kegiatan mural untuk kampanye kampung bebas narkoba”

2. Pak Aan Purnaerawan (Sekretaris Desa Talagasari)

“Ya, saya merasa sangat terbantu dengan keberadaan anak-anak ini, terasa sangat singkat memang, tapi alhamdulillah merasa terbantu, apa lagi ada Mas Syihab (Syauqi), hehehe, semoga kedepannya adik-adik ini menjadi orang yang sukses, amin.”

3. Ibu Eva (Guru RA Ar-Firdaus)

“Dengan adanya kalian kami terbantu dalam mengajar anak-anak, terima kasih sudah berkenan mengajar di RA Firdaus, anak-anak sangat senang bisa belajar dengan kakak-kakak dari KKN UIN Jakarta. Jangan lupa nanti main ke RA Firdaus lagi”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Sebulan, Sejuta Kenangan di Desa Talagasari

Oleh Dewi Bening Maharani – Kimia

Partisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengalaman yang penuh makna dan mendebarkan dalam perjalanan pendidikan tinggi saya. Ini adalah waktu di mana saya bersama dengan teman-teman dari kelompok KKN 105, diberikan kesempatan emas untuk berkontribusi secara nyata kepada masyarakat sekitar, mengeksplorasi dinamika kehidupan di pedesaan terpencil, dan merasakan bagaimana perubahan kecil dapat memiliki dampak yang besar. Kelompok KKN 105 kami menjalankan program ini di Desa Talagasari, Kabupaten Tangerang, dan kami memberinya nama kelompok kami, yaitu Madgaskar.

Pada tanggal 25 Juli 2023, merupakan perjalanan dimulai untuk kelompok KKN 105 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Talagasari. Saat memasuki tahap persiapan sebelum dimulainya program KKN, saya merasa tidak siap untuk melaksanakan kegiatan ini. Hal ini disebabkan oleh perasaan belum sepenuhnya nyaman dalam berbaur dan berinteraksi dengan anggota kelompok KKN 105 lainnya. Namun, saya memahami bahwa kegiatan KKN ini harus dihadapi agar bisa terlaksana dengan baik. Saya memilih untuk menjalani perjalanan ini dengan sikap yang positif dan penuh semangat, dengan keyakinan bahwa saya akan bisa bersatu dan berbaur dengan baik bersama rekan-rekan satu kelompok selama sebulan ke depan.

Kehidupan selama satu bulan di pedesaan yang berbeda jauh dari keramaian perkotaan bukanlah tugas yang ringan. Berinteraksi, berkompromi, dan menjalani rutinitas bersama dengan individu yang memiliki latar belakang, sifat, dan karakteristik yang beragam adalah tantangan tersendiri. Namun, kami menyadari bahwa solidaritas dan kekompakan adalah kunci untuk mencapai tujuan dari program KKN kami. Kami memulai perjalanan ini dengan satu tujuan Bersama yaitu memberikan dampak positif pada masyarakat Desa Talagasari. Dengan semangat gotong royong dan tekad kuat, kami berupaya merancang proyek-proyek yang dapat membantu memperbaiki kualitas hidup penduduk desa.

Selama satu bulan tersebut, kami tidak hanya belajar tentang kehidupan pedesaan yang sederhana, tetapi juga nilai-nilai penting seperti

kebersamaan, kesabaran, dan rasa saling menghargai. Terkadang, tantangan datang dalam berbagai bentuk, namun kami menganggapnya sebagai bagian dari pengalaman berharga kami. Kami yakin bahwa dengan menjalani KKN ini dengan penuh dedikasi dan semangat, kami akan meninggalkan jejak positif dalam masyarakat Desa Talagasari dan meraih pertumbuhan pribadi yang tak ternilai.

Selama kami berada di sana, kami aktif dalam menggelar berbagai kegiatan pendidikan, seperti memberikan pelajaran di sekolah setempat, bercerita kepada anak-anak, dan bermain bersama mereka. Selain itu, kami juga turut berperan dalam proyek lingkungan, seperti menjalankan kegiatan pembersihan di sekitar lingkungan dan juga masjid setempat. Selain itu, kami juga melaksanakan program kerja yang memiliki aspek fisik, yaitu membuat mural di tembok-tembok Desa Talagasari. Kami berkolaborasi dengan kepala desa untuk merancang mural tersebut dengan pesan anti narkoba yang kuat. Tujuan kami adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya narkoba dan mengingatkan mereka bahwa narkoba adalah obat terlarang yang harus dihindari karena berdampak negatif yang serius.

Selain itu, kami juga menjalankan berbagai program fisik tambahan yang sangat bermakna. Salah satunya adalah distribusi tong sampah ke 18 RT di Desa Talagasari, dengan harapan masyarakat akan terdorong untuk menjaga lingkungan dengan lebih baik, menghindari pembuangan sampah sembarangan, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Kelompok kami juga berinisiatif membuat papan informasi di kantor desa, yang bertujuan untuk memberikan akses informasi kepada masyarakat setempat. Selain itu, kami menyumbangkan bibit tanaman pucuk merah kepada Karang Taruna di Desa Talagasari dalam rangka melanjutkan program karang taruna, dalam upaya untuk mempercantik desa dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui penanaman ini, kami berharap bisa mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan sehat, serta mengurangi perilaku pembuangan sampah sembarangan di masyarakat.

Pada hari yang bersejarah, kami merayakan dengan semangat yang tinggi Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-78. Anggota KKN 105 kami berkolaborasi dengan karang taruna di desa untuk menyelenggarakan acara bertema "*colour fun*" serta mengadakan lomba kekompakan di setiap RT. Perayaan ini bukan hanya merayakan kebebasan, tetapi juga memperkuat

rasa kebersamaan dan solidaritas dalam komunitas, sambil memberikan ruang bagi ekspresi budaya dan warisan tradisional Indonesia. Melalui acara ini, kami merasakan kembali kebanggaan menjadi warga negara Indonesia dan merasa terinspirasi untuk berperan aktif dalam memajukan Desa Talagasari. Semua ini mengingatkan kami akan pentingnya kemerdekaan yang kita nikmati dan tanggung jawab kita untuk mempertahankannya. Kegiatan "*colour fun*" ini juga bertujuan untuk memberikan suasana perayaan yang penuh warna agar semua orang dapat bersenang-senang bersama dalam merayakan ulang tahun Indonesia yang istimewa ini.

Selain itu, kelompok kami juga menjalankan program pembuatan *ecobrick* menggunakan botol air mineral berukuran 600 mL yang diisi dengan sampah plastik, yang nantinya akan dijadikan meja dan kursi. Kami bekerja sama erat dengan RT 15 untuk mengatasi masalah penanganan sampah plastik yang sulit untuk didaur ulang. Dengan menjalankan program ini, harapan kami adalah bahwa *ecobrick* yang berhasil kami buat akan memberikan manfaat nyata dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Talagasari.

Tidak terasa, perjalanan KKN kami telah berakhir setelah satu bulan hidup bersama dengan anggota KKN 105 yang memiliki beragam karakter. Namun, selama perjalanan ini, kami menyadari bahwa penting untuk menurunkan ego, saling menjaga, dan menjaga kekompakan demi kelancaran kegiatan. Selama satu bulan ini, saya merasa senang karena bisa dengan mudah berbaur dengan teman-teman, menjadi kompak, dan berbagi tawa. Meski KKN telah berakhir, ada sedih yang terasa karena akan merindukan keramaian setiap pagi, dan semuanya pasti akan terasa berbeda setelah ini. Saya berharap persahabatan ini tidak hanya berakhir di KKN, melainkan tetap terjaga dan terus berkomunikasi meskipun KKN telah selesai.

Kami juga mengucapkan pamitan kepada kepala desa, perangkat desa, Karang Taruna, dan masyarakat setempat yang telah menyambut kami dengan baik selama kami tinggal di Desa Talagasari. Semua masyarakat di sini sangat baik dan membantu kami menjalankan program KKN ini. Kami juga belajar untuk menghargai kehidupan sederhana dan menemukan kebahagiaan dalam tindakan-tindakan kecil serta berinteraksi dengan masyarakat desa yang berbeda dari apa yang mungkin kita pelajari dari teori. Kisah sebulan ini telah menciptakan jutaan kenangan di Desa

Talagasari, dan ini adalah bukti bahwa KKN bukan hanya tentang memberi bantuan, tetapi juga tentang menerima dan belajar. Ini adalah kisah tentang menggali kekayaan pengalaman, persahabatan, dan kebijaksanaan bersama anak-anak, warga setempat yang bersemangat dalam mengejar warna-warni kehidupan. Melalui pengalaman ini, saya diingatkan bahwa kebaikan dan keindahan dapat ditemukan di mana saja jika kita membuka hati kita dan merangkul keunikannya dalam bermasyarakat.



Seni Mural Sebagai Pesan Moral Dalam Mendukung Kampung Bebas Anti Narkoba

Oleh: Adamas Taufik – Ilmu Hadist

Kumaha barudak? Well. Perkenalkan nama saya Adamas Taufik, akrab di panggil Adamas. Saya Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadist Semester 7. Cerita ini berawal dari mahasiswa angkatan 2020 yang ditugaskan dari pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kelompok 105 yang terdiri dari 19 anggota dan diberi nama “Madagaskar” yang akan melaksanakan KKN selama 50 hari di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, tepatnya di desa Talagasari. Kegiatan KKN dimulai sehari sebelum pembukaan resmi yang dilakukan oleh pihak desa, perwakilan kampus melalui Dosen Pembimbing lapangan yaitu Ibu Ela dan mahasiswa KKN.

Kegiatan KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 yang diawali dengan pembukaan dan presentasi program kerja yang akan kami realisasikan sesuai dengan lingkungan social masyarakat desa Talagasari. Setelah pemaparan program kerja, kami mendapatkan saran dan masukan sesuai dengan kondisi yang ada dan program kerja yang sedang dilaksanakan. Desa Talagasari terpilih menjadi percontohan desa bebas dari narkoba, dan Pak Subarno S Wijaya meminta kepada mahasiswa untuk turut andil dalam mendukung program desa Talagasari tersebut. Dengan kekreativitas rekan mahasiswa, maka kami akan menyumbangkan seni mural sebagai pesan moral dalam mendukung kampung bebas anti narkoba. Tim pengerjaan mural dibagi menjadi dua waktu pengerjaan tampeh sebagai icon desa Talagasari yang dikerjakan oleh mahasiswi di pagi sampai siang hari dan pengerjaan seni mural oleh mahasiswa yang dikerjakan malam hari.

Apasi yang akan kami Lukis di dinding/tembok yang nantinya menyampaikan pesan moral dalam mendukung kampanye desa bebas dari narkoba, mari kita spill keseruan kreativitas madagaskar kuy !. Persiapan icon desa yang dilukis pada media tampeh dan dilukis sesuai dengan abjad desa Talagasari, yang akan dipasang di dinding kreasi mural. Pengerjaan mural dilakukan oleh laki-laki yang memilih tema yang bertepatan dengan momen kemerdekaan yakni “Merdeka Tanpa Narkoba” dan animasi

pendukung kampanye lainnya yang diselesaikan di pekan pertama dengan dukungan fisik dan materi yang di support oleh pak kades, kang goes dan rekan karang taruna lainnya. Tepat setelah seni mural selesai, ada kunjungan dari Kapolda Tangerang dan mengapresiasi mural yang merupakan kreativitas dari rekan-rekan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dipekan kedua pak kades meminta kembali kami rekan mahasiswa untuk mural di kampung biru yang menjadi posko penanganan anti narkoba, berupa mural edukasi pencegahan anti narkoba kepada remaja desa talagasari. Upaya pencegahan narkoba juga dilakukan perangkat desa dengan memilih duta narkoba sebagai penghubung antara masyarakat dengan pihak desa melalui program konseling serta acara puncak dalam meresmikan desa Talagasari sebagai Kampung bebas anti narkoba se Kabupaten Tangerang. Dari kisah inspiratif desa Talagasari ini memotivasi generasi muda untuk terus berkreativitas dimanapun dan untuk kepentingan yang mendukung program desa setempat, kegiatan produktif remaja desa Talgasari seperti: budidaya lele dan penanaman pohon pucuk merah menjadi upaya pencegahan remaja dea setempat dari pergaulan bebas saat ini yang mana berdampak pada lingkungan dan citra nama baik desa setempat.

Pemimpin Terpukul dan Terpukul

Oleh: Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed, *Perbandingan Mazhab*

Perkenalkan saya Adz Dzahabi Nursyamsi Al Hamed, kalau di kampus biasa dipanggil “Dzahab”, namun panggilan itu ternyata setelah saya terapkan di kampus rasanya ada yang kurang aja, hehe. Akhirnya saya memutuskan untuk membawa nama panggilan dari kecil “Dzahabi” dan ternyata benar, saya lebih menerima dan merasa hanya orang dengan panggilan itu saja yang saya merasa dekat dengan saya, begitupun yang saya terapkan di kelompok KKN ini, agar saya merasa lebih dekat dan mentolelir segala macam yang dilakukan keluarga saya di KKN ini, hehe. Saya Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2020. Di perjalanan menuju semester 7 ini seperti biasa bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti salah satu tahapan syarat kelulusan yaitu KKN, Kuliah Kerja Nyata.

Adzan Isya Berkumandang

Bulan sangat terang menerangi jalan jamaah menuju Masjid Jami' Nurul Hikmah di tengah gelapnya selimut malam di bawah langit Desa Talagasari, Cikupa, Kabupaten Tangerang. Beberapa dari kami masih sibuk dengan pisau dapur, panci, dan bahan-bahan makanan seraya mempersiapkan makan untuk memenuhi perut para anggota KKN pada malam itu, sementara sebagian lain bersiap memakai sarung, baju koko, peci, ada juga yang memakai mukena seraya membuat “vlog mini”-nya.

“*Dam, Syauqi, Barudak, hayu ka masjid*” tuturku pada Adam, Syauqi, dan yang lainnya.

“*Siap hayu bi*” jawab Adam

Singkat cerita kami berangkat bersama menuju masjid, melaksanakan shalat isya, dan kemudian pulang dengan “ciwi-ciwi” yang memanfaatkan setiap kesempatan untuk membuat konten guna memperkaya laporan media kelompok kami. Namun seperti biasa, di setiap kaki ku langkahkan dari posko ke masjid atau kemanapun itu, walaupun jarak posko ke masjid mungkin hanya beberapa meter saja, akan tetapi bagiku itu adalah waktu yang sempurna untuk berpikir keras mengenai keberlangsungan Anggota

kelompok dan Program-program yang akan dijalani. Di Tengah jalan berangkat ataupun pulang, di setiap langkahnya terasa mengeluarkan beban sedikit demi sedikit, terlebih Uda Al, Adam, Syauqi, Dede Wulan, Shofro, dan yang lainnya yang mampu membuat seketika dunia terasa “gila” dan tak pernah berhenti membuat gelak tawa dengan tingkah dan obrolan.

“*Pokonya, Lu punya duit, Lu punya kuasa, hahaha anjing*” Tutar Uda Al sambil tertawa

“*Dasar lu, emang uda pante lu!*” Tutar Syaqi seraya menunjuk Uda Al

“*Euh... Uda Pante.. Uda Pante!*” Tambah Adam mengafirmasi Syaqi

Para ciwi-ciwi hanya bisa tertawa terbahak-bahak melihat tingkah konyol kawan-kawan cowo yang saling lempar ejekan satu sama lain.

“*Ya, Ini adalah malam yang sempurna*” gumam hatiku.

Seketika kami tiba di Posko, kondisi kepalaku menjadi sedikit kacau lagi, karena beban menjadi ketua harus mengajak dan mengarahkan proker yang akan dijalani, dan kebetulan proker malam ini adalah kunjungan ke kolam lele.

“*Assalaamu’alaikum!*” Teriak kami yang baru saja tiba di posko

“*Waduh laper banget nihh...*” Tutar ku sambil berjalan ke arah dapur

Kala itu kami datang dengan mengelus-elus perut kami pertanda sudah waktunya cacing-cacing di perut sudah mulai menyanyikan lagu paduan suara. Ternyata benar makanan sudah siap dan menjadi kebiasaan kami untuk melakukan makan malam Bersama di ruang Tengah.

Dering HP-ku berbunyi dan ternyata telfon masuk dari Pak Sekdes.

“*Halo, Assalamu’alaikum, Bi, Sekarang ditunggu di kolam (lele),Ya!*” Tutar Pak Sekdes

“*Wa’alaikumussalaam, Muhun Siap Pak!*” Jawabku

Tak Selang lama kami membereskan makanan, lalu bergegas berangkat menuju kolam lele yang berada sekitar 100 meter dari posko.

Setibanya disana, seperti biasa kami bersalaman dan menyapa seluruh aparat desa dan juga para anggota karang taruna Desa Talagasari yang berseragam berupa kaos hitam bertuliskan “Karang Taruna!!!”.

Kami duduk di atas saung Bersama Pak Kades, Sekdes, pihak MUI, juga karang taruna. Kami berbincang singkat mengenai alokasi dana desa kepada warga yang seyogyanya kami dapat mensosialisasikan terkait apa yang terjadi sebenarnya.

Singkat cerita rapat tersebut selesai dan waktunya untuk berbincang hangat. Dengan hati yang sedikit gundah dan kepemimpinan KKN dirasa berbeda dengan memimpin organisasi yang lain, saya memberanikan diri untuk bertanya kepada salah satu ulama yang kala itu memiliki jabatan di MUI.

“Punten kyai, saya mau bertanya” ku mulai perbincangan

“Iya, boleh, gimana?” Jawab beliau

“Ini kyai, saya kebetulan ketua kelompok KKN ini, tapi sekarang saya sedang bingung, pada kondisi memimpin KKN ini kyai, dengan anggota yang memiliki sifat berbeda-beda, begitupun latar belakang dan lain sebagainya kemudian harus tinggal dalam satu rumah, mohon nasihatnya kyai, apakah saya lebih baik menjaga wibawa dan martabat saya sebagai ketua, atau justru menjadi ketua yang berbaur saja dengan anggota, kyai, mohon arahnya kyai, kiranya mana yang lebih baik?” lanjutku seraya menundukkan pandangan bersiap menerima nasihat.

“Masyaallah, memang berat ya, namun dalam keadaan ini saya memandang Dzahabi selaku ketua lebih baik membaur saja dengan anggotanya ya, kenapa, karena itu yang lebih baik untuk kebersamaan, berbeda dengan presiden, ketua MUI dsb. Mereka harus menjaga martabat dan wibawa. Seperti itu Jang Dzahabi!” Jawabnya dengan lembut dan tegas

“Oh iya, baik kyai, terimakasih kyai” Jawabku seraya meminta cium tangan karena langsung sekalian berpamitan.

Singkat cerita kami semua berpamitan dan kami berjalan kaki Bersama-sama menuju posko KKN kami. Dan Kembali, di Tengah jalan saya merenungi apa yang dikatakan Ulama tadi menjadi jawaban atas keresahan saya selama memimpin kelompok ini.

Ternyata dalam kepemimpinan yang selama ini saya jalankan, saya menjadi memahami bahwasanya dalam kepemimpinan harus tetap mengambil sikap yang terbaik untuk kemaslahatan Bersama. Memiliki martabat dan wibawa sebagai pemimpin adalah hal yang sangat penting, namun sebaliknya, saling mengenal, kebersamaan, bercanda, saling memahami satu sama lain adalah hal yang lebih penting untuk dimiliki pemimpin dalam KKN untuk menjalankan kebersamaan dalam mengarungi “ombak besar” berbentuk kesejahteraan Masyarakat.



Lingkungan Baru Namun Penuh Cerita

Oleh : Abdillah Al Mushauwir - Sistem Informasi

Perkenalkan nama saya Abdillah Al Mushauwir, yang biasa di panggil abdil. Saya mahasiswa jurusan Sistem Informasi semester 6 yang beranjak ke semester 7, saya berasal dari Cibinong Kabupaten Bogor namun saat ini saya tinggal di salah satu kosan di daerah Ciputat yang tidak jauh dari kampus UIN. Saya dan teman-teman yang baru saja berkenalan akan menjalankan KKN di desa Talagasari yang ada di Cikupa Kabupaten Tangerang.

Saya bersama 18 orang teman KKN sudah mempersiapkan seperti tempat tinggal, akomodasi, logistik dan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan untuk dibawa. Tidak lupa juga kami mengumpulkan dana untuk membantu dalam meringankan biaya sebelum KKN berlangsung dengan cara menjual berbagai jenis makanan dan barang, seperti makanan ringan dan baju bekas dari setiap anggota KKN. Kami juga melakukan survey beberapa kali untuk melihat keadaan desa Talagasari dan juga bertemu perangkat desa untuk melaksanakan silaturahmi dan perizinan pelaksanaan KKN di desa Talagasari.

Setelah semua telah dipersiapkan dengan matang akhirnya kami berangkat menuju desa pada tanggal 23 juli, sesampainya kami di desa kami melakukan pembersihan di posko kami dan setelah itu kami melakukan ngaji bersama di posko yang baru kami tempati tersebut dan setelah itu melakukan briefing untuk menyiapkan agenda kegiatan kedepannya. Kegiatan kami di desa tentunya tidak jauh dari membantu warga sekitar desa Talagasari, seperti membantu sekolah sekitar dalam memberi pengajaran melalui kegiatan belajar mengajar dan membantu ustadz mengajar ngaji anak-anak setelah dzuhur. Hampir setiap hari kami bergiliran untuk mengajar anak-anak sesuai kelompok yang sudah ditentukan.

Kegiatan selanjutnya adalah membantu masjid sekitar desa Talagasari dalam membersihkan halaman, sajadah, mimbar, dan jendela masjid. Kemudian kita juga melakukan kegiatan bebersih sampah di area sekitar desa talagasari seperti di TPU dan lapangan sekitar desa, yang kemudian dilakukan pemilahan sampah plastik yang akan digunakan untuk media seni rupa Ecobrick. Setelah sampah plastik sudah dirasa cukup untuk media ecobrick ini kemudian kami membuat karya seni rupa

yang berupa kursi dan meja yang berasal dari sampah plastik yang bermanfaat.

Selain kami melakukan kegiatan-kegiatan yang membantu warga, kami juga membuat desa Talagasari lebih berwarna yaitu dengan mengecat tembok-tembok sekitar desa dengan tema 'Desa Talagasari Anti Narkoba' yang bekerja sama dengan beberapa perangkat desa setempat. Kami juga melakukan sosialisasi berupa seminar terbuka dengan tema bebas narkoba yang bekerjasama dengan BNN setempat. Kami juga membuat seminar terbuka bertema 'Pentingnya Kuliah' yang bertujuan untuk membangun *mindset* yang positif dalam dunia pendidikan khususnya kuliah. Selain itu, kami juga membuat seminar terbuka yang kebetulan paterinya diisi oleh saya sendiri yang bertema 'Pelatihan Desain Canva' yang bertujuan untuk memperkenalkan remaja sekitar dalam penggunaan dan pemanfaatan aplikasi dan website desain yang bermanfaat untuk kegiatan mereka sehari-hari.

Dalam merayakan kemerdekaan Republik Indonesia, kami melaksanakan acara yang cukup besar yaitu 'Jalan Sehat & Colour Fun' yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus nya dengan banyak doorprize yang diberikan. Acara tersebut juga dilaksanakan dengan hasil kerjasama antara kami dengan remaja karang taruna desa Talagasari. Setelah kurun waktu 25 hari berlalu di desa Talagasari kami juga mempersiapkan tong sampah dan tanaman yang cukup banyak untuk dibagikan di sekitar desa dan kegiatan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan perpisahan kita dengan perangkat desa setempat. Dan beberapa hari kemudian kami melakukan perpisahan dengan perangkat desa setempat. Kami pun berbenah untuk pulang ke rumah masing-masing.



Nina Pencerah di RA Al- Firdaus, Talagasari, Cikupa

Oleh, Linda Yuliani, *Jurnalistik*

Di sebuah desa kecil yang bernama Talagasari, yang terletak di Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Terdapat sebuah RA (Raudhatul Athfal) bernama Alfirdaus. Di RA ini ada seorang guru muda kelahiran tahun 2001 yang penuh semangat bernama Nina. Nina adalah asli penduduk desa Talagasari, ia merasa memiliki panggilan untuk mendidik anak-anak di desanya.

Meskipun RA Firdaus hanya memiliki fasilitas yang sederhana dan terbatas, Nina tahu bahwa pendidikan adalah salah satu kunci untuk mengubah masa depan anak-anak di desanya. Dengan tekad yang kuat, ia memutuskan untuk mengajar anak-anak di desa Talagasari.

Tidak ada gaji besar atau fasilitas yang ditawarkan di RA Firdaus, namun Nina tidak pernah memikirkan itu sebagai halangan untuk mengajar generasi di desa Talagasari. Ia tahu bahwa yang dibutuhkan adalah dedikasi, cinta, dan pengabdian.

Setiap hari, Nina datang ke sekolah dengan membawa semangat yang membara dan senyum yang tak pernah hilang di bibirnya. Ia mencoba sebaik mungkin untuk menjadikan pembelajaran anak-anaknya menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Meskipun buku pelajaran terbatas, Nina menggunakan aktivitasnya untuk membuat materi yang menarik dari apa yang ada.

Tidak hanya sebagai guru, Nina juga berperan sebagai teman dan mentor bagi anak-anak di RA Alfirdaus. Ia mendengarkan cerita para muridnya, membantu murid-muridnya mengatasi kesulitan dalam belajar, dan tak lupa selalu memberikan semangat.

Tidak lama setelah Nina bergabung, prestasi anak-anak di RA Alfirdaus mulai meningkat, murid-murid di RA Alfirdaus menjadi semakin bersemangat dalam belajar dan bermimpi besar. Para orang tua para murid juga sangat menghargai upaya Nina dan mendukung Nina dalam berbagai cara, dari memberikan donasi buku dan lainnya.

Kisah inspiratif Nina menyebar di desa Talagasari, Nina adalah bukti bahwa satu individu dengan tekad dan cinta untuk pendidikan dapat membuat perubahan besar dalam masyarakat. ia adalah pencerah di desa Talagasari, kecamatan Cikupa yang membawa harapan dan cahaya bagi anak-anak muda di desa Talagasari. Kisah Nina mengingatkan bahwa pencerhan dan perubahan positif sering dimulai dari seseorang yang memiliki visi dan tekad yang kuat untuk membuat perubahan.

Nina adalah bukti hidup bahwa satu individu dengan tekad dan cinta untuk pendidikan dapat membuat perbedaan besar dalam masyarakatnya. Ia adalah pencerah di desa Talagasari, Cikupa yang membawa harapan dan cahaya bagi anak-anak di desa Talagasari. Kisahnya mengingatkan kita bahwa pencerahan dan perubahan positif sering dimulai dari seseorang yang memiliki visi dan tekad yang kuat untuk membuat perbedaan.



Tangerang Gemilang, Cikupa Terdepan, Talagasari Maju dan Mandiri

Oleh: Tazkia Salsabila Kamila

Madagaskar Well, salam kenal nama saya Tazkia Salsabila Kamila, akrab dipanggil Caca. Saya Mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Semester 6 yang akan beranjak ke semester 7. Saya adalah seorang mahasiswi yang berasal dari Cirebon. Saya telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di desa Talagasari bukan Desa Penari ya haha, tepatnya di Kabupaten Tangerang. *For Your Information* Desa Talagasari dinobatkan sebagai “Kampung Bebas dari Narkoba” se wilayah Kabupaten Tangerang inspiratif banget ga si, apa yang menjadikan desa talagasari mendapatkan penghargaan tersebut, penasaran kan?

Oke mari kita spill tipis-tipis dulu yaa, melaksanakan KKN 50 hari bersama dengan teman-teman yang berbeda jurusan dan memiliki watak sifat karakter yang berbeda membuatnya menjadi tantangan serius dan menciptakan momen-momen lucu dan tak terlupakan pastinya, bahwasanya se jenuh se penat apapun kami di KKN jangan lupa bobo siang guys. Cara kami untuk mencharge energi kami adalah istirahat di posko, jajan seblak mamah abdil mother of kkn beliau ini tetangga posko kami yang selalu menawarkan

“Neng, kalau butuh apa-apa kesini aja kalau airnya habis disini aja” baik banget kann beliau ini suka mindahin pakaian pakaian kami yang dijemur dibelakang dipindahin ke tempat yang panas udah motherabble bgt kan luvvv mamah abdil <33 semoga warungnya makin rame, rezekinya lancar Aaaminn.

Selain itu, kami melakukan safari UMKM unggulan desa Talagasari yakni: ada Wirausaha Perempuan Ibu Siti yang mengelola budidaya jamur tiram selama 3 tahun dan menjadi penghasilan tetap untuk kebutuhan sehari-hari. Ibu Siti melalui program pemberdayaan UMKM yang dikelola oleh perangkat desa Talagasari mendapatkan bimbingan atau pelatihan berupa inovasi produk yang dapat dikembangkan. Lalu kami KKN 105 membantu Ibu Siti mengembangkan ide inovatifnya dalam pembuatan olahan nugget jamur yang bisa menjadi produk unggulan dari desa Talagasari, akhirnya Ibu Siti menyetujuinya dan langsung saja kami

mencoba membuat produk jamur nugget tersebut dan mengoreksi apa yang kurang sebelum di pasarkan. Dan alhamdulillah sampai saat ini Ibu Siti selain membudidayakan jamur yang dipasok ke pelanggan menawarkan juga olahan nugget jamurnya dan mendapatkan respon enak dari nugget jamur olahannya, semoga ibu Siti bisa membuka lapangan setempat dan memotivasi ibu-ibu setempat untuk membuka usaha.

Tidak hanya wirausaha perempuan yang diberdayakan oleh perangkat desa Talagasari masih banyak UMKM yang mengembangkan potensial anak muda khususnya Karang Taruna Biru salah satunya adalah Budidaya Lele serta kegiatan cinta lingkungan dalam pencegahan warga membuang sampah dipinggir jalan yakni penanaman bibit pohon pucuk merah. Antusiasme pemuda setempat samahalnya dengan kami datang membawa asa yang ingin kami realisasikan bersama. Dengan demikian setiap program kerja yang kami bawa selalu kami gandeng karang taruna setempat sebagai penghubung kami dengan masyarakat setempat. Kisah para pemuda desa Talagasari ini sangat konkrit dalam mengembangkan desa, budidaya lele menjadi kegiatan positif dalam upaya pencegahan pergaulan yang tidak sehat pada masa kini oleh karena melihat latar belakang pemuda nya yang aktif membangun desa dengan alasan seperti inilah yang menjadi gerbang kesuksesan bahwasannya desa Talagasari menjadi percontohan Kampung Bebas dari Narkoba. Nah mungkin ini bisa menjawab spoiler di awal, tidak lain dari peran perangkat desa khususnya Kepala Desa Talagasari, Bapak H. Subarno S Wijaya dan jajarannya yang mengerahkan tenaga, waktu dan materil untuk mewujudkan Tangerang Gemilang, Cikupa Terdepan, Talagasari Maju dan Mandiri.

Terima kasih kami ucapakan kepada pihak terkait karena kedatangan kami sepenuhnya di anggap dan sambut hangat oleh kalian bahkan kami selalu diikutsertakan dalam beberapa acara dan program desa, yang membuat kami semangat dalam merealisasikan Kuliah Kerja Nyata. KKN ini menjadi pengalaman hidup yang terkenang dan tak terlupakan. Bahwasannya kami selalu ingat wejengan masyarakat dan tokoh setempat, "Pengabdian kepada masyarakat bukan perihal merealisasikan ilmu atau teori yang telah kalian dapatkan di bangku kuliah, melainkan saat kita berkontribusi kepada masyarakat, kita sebenarnya sedang mengukur nilai kehidupan yang sesungguhnya"

KKN 105 Madagaskar UIN Jakarta.

Oleh Anas Malik

Saya Anas Malik salah satu anggota kelompok KKN "MADAGASKAR*" dalam hal ini saya di tugaskan sebagai devisi acara yang bertugas menyusun agenda dan konsep apa yang ingin kita kembangkan dimana tempat desa kami di tempatkan. Desa Talagasari menjadi desa terpilih kami dalam perjalan risetnya kami dan teman" mempunyai beberapa issue yaitu, Pendidikan, Iklim, Sosial, Agama dan Kenakalan Remaja. Namun pembuatan konsepsi dan program kami tidak berjalan mulus karna dalam praktek lapangannya kami mengalami beberapa kendala seperti kurangnya komunikasi internal dan eksternal, kami juga merasakan diawal mengalami kesulitan dikarenakan dari beberapa orang yang berbeda perilaku kepribadian maka dari itu harus mampu beradaptasi untuk mentolerir kebiasaan daripada masing" personal kelompok. Hidup sebulan penuh dengan orang yang belum kita kenal sepenuhnya, bertemu dengan manusia-manusia baru lintas fakultas bahkan jurusan. Tapi setidaknya lewat kkn ini kita akan bertemu dengan orang-orang yang berbeda juga sifat dan karakteristiknya meskipun tidak dipungkiri mungkin ada beberapa hal yang pasti sama.

Dengan kondisi lapangan belum saya ketahui, selama sebulan pelaksanaan KKN di Tangerang dengan lingkupan Masyarakat yang majemuk namun dominan diisi dengan penduduk asli dengan susana sunda. Sebelum KKN bermula saya dan teman-teman yang lain melaksanakan survei kondisi lapangan selama 2x. banyak hal yang bisa ditanyakan sebelum kita menentukan program kerja apa yang cocok dilaksanakan disana. Kami memberikan suasana kekeluargaan dan semangat berpendidikan yang ada di beberapa lingkungan dengan berdiskusi dengan karang taruna dan tokoh masyarakat setempat seperti RT/RW dan tokoh agama seperti ustadz dan kiai MUI.

Sahareing kami dengan pemuda karang taruna dan tokoh masyarakat kami membuahakan hasil dengan awal kami mengunjungi objek vital ekonomi di desa talagasari juga lingkungan yang cukup belum tertata. Program berjalan dengan semangat pendidikan kami mengajar di beberapa sekolah dari mulai usia dini sampai dengan SMP di sekolah sekitar desa. Layaknya kami sebagai pendatang dan mahasiswa kkn kami berbaur

dengan masyarakat dengan cara turut aktif di beberapa perkumpulan pengajian dan pemuda, hal itu membuat kami disenangi oleh penduduk desa dan seringkali basecamp kami dikunjungi oleh anak” yang ada di sekitar dengan beberapa motif seperti halnya mereka mau belajar public speaking, mengenal mahasiswa, dan ada juga yang hanya main saja.

Melaksanakan beberapa program tidak membuat kami puas dengan itu saja karena visi kami bersama yaitu membuat kesan yang lebih dan jauh lebih baik didesa untuk dikenang dengan itu kami membuat event agustusan dengan cara jalan sehat yang berkolaborasi dengan pemuda desan dan pemerintah desa untuk melibatkan setiap RT untuk mengikuti acara kita. Dalam agenda jalan sehat ini kami mengajak peserta keliling desa dengan banyak macam lingkungan yang masih memperhatikan, dengan itu kami mengajak agar mereka peduli dengan lingkungan sekitar desa. Adapun program pemerintah desa saat itu dengan maraknya peredaran narkoba di tanggerang pemdes yang mendapatkan arahan daripada polres kabupaten tanggerang untuk membuat kampung bebas narkoba, kami pun antusias untuk membuat lingkungan desa menjadi aman dan mendekorasi tembok” desa dengan mural ajakan bagi para pemuda untuk peduli terhadap peredaran narkoba di sekitar kita.

Saya mendapatkan kesan dalam tugas saya kuliah kerja nyata KKN bahwasannya tidak semuanya dapat kita gapai dan dapatkan karena dalam konsep bermasyarakat semuanya harus lebih saling menghargai dan bertoleransi dengan apa saja yang dilakukan orang” disekitar kita. Pemuda inspiratif datang bukan dari apa yang dia katakan karna itu benar dari sebuah pemikirannya akan tetapi pemuda inspiratif itu datang dari perilaku yang disertai ilmu dan apa yg mereka kerjakan dapat menjadi contoh perubahan baru di masyarakat. Adapun hal tersebut harus disertai dengan dukungan lingkungan sekitar dan diberi kesempatan untuk berekspresi untuk memegang tanggung jawab, maka dari itu terciptanya kepemimpinan baru.

Cahaya Desa Talagasari

Oleh : Muhammad Kamil Faizin, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Perkenalkan Muhammad Kamil Faizin yang biasa dipanggil 'Kamil', seorang mahasiswa UIN Jakarta yang mengambil jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Lelaki kelahiran Bondowoso atau biasa disebut kota Tape ini sedang menjalankan masa perkuliahannya di semester 7. Masa dimana seorang mahasiswa mulai dihantam banyak problematika baik secara sosial maupun individual. Maka pada masa ini pula dihadapkannya program KKN dari UIN Syarif untuk membantu mahasiswa agar mudah beradaptasi dalam kehidupan ber-sosial kelak. Hal ini juga merupakan ketentuan bagi beberapa fakultas sebagai salah satu syarat kelulusan.

Pelaksanaan KKN ini bertempat di Desa Talagasari, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa yang cukup maju karena bertempat di lingkungan industri, banyak pabrik baik yang besar maupun sederhana di daerah ini. Desa ini memiliki kepala desa yang cukup terbilang muda yang biasa kita panggil dengan pak Nano. Desa ini juga memiliki beberapa LSM seperti Karang Taruna, ibu-ibu PKK, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan KKN kami cukup terbantu karena dibimbing langsung oleh pihak Karang Taruna desa. Proker-proker yang sudah kami diskusikan dari jauh hari sebelum pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar karena berkat kerjasama yang apik antara pihak KKN dan Karang Taruna. Kami saling berbagi dalam berbagai aspek. Hingga pada proker puncak yakni pada tanggal 19 Agustus terbentuklah acara kolaborasi dari KKN 105 UIN Jakarta dan Karang Taruna desa Talagasari yang berlangsung sangat meriah dan sukses. Hal ini juga tidak terlepas dari antusiasme Masyarakat Desa Talagasari.

Kemudian Desa Talagasari juga kebetulan sedang menjadi perwakilan dari Kabupaten Tangerang untuk menjadi "Kampung bebas dari Narkoba". Hadirnya para mahasiswa juga menjadi peluang yang bagus bagi desa untuk menyalurkan bakatnya. Para mahasiswa membuat mural-mural untuk menambah keindahan desa dan juga sekaligus mengkampanyekan program "kampung bebas dari narkoba".

Namun dari semua keindahan yang ada di desa ini, banyak pula problematika Masyarakat yang terjadi. Salah satunya banyak penampungan sampah yang kurang diperhatikan, hingga menyebabkan banyaknya pencemaran baik udara, tanah, lingkungan, dan lain sebagainya. Kemudian juga karena desa ini terletak di daerah industri, maka banyak para lulusan SMA yang tidak mau melanjutkan jenjang pendidikannya melainkan orientasinya pada ingin memiliki pekerjaan terlebih dahulu. Hal ini juga menjadi salah satu target dari KKN 105 untuk mengubah *mindset* para pemuda yang ada di desa ini. Walaupun hal ini bukanlah pekerjaan yang mudah, akan tetapi semoga kedepannya mulai banyak pemuda-pemudi yang masih ingin melanjutkan jenjang pendidikannya ke Perguruan Tinggi dan sebagainya.

Salah satu hal yang menjadi perhatian bagi saya adalah Karang Taruna desa Talagasari. Para pemuda dan pemudi desa yang ikut berpartisipasi di Karang Taruna ini tergolong masih muda. Dan mereka akrab satu sama lain hingga terlihat nilai kekeluargaan yang terdapat pada organisasi ini. Hal ini menurut saya jarang terlihat, terlebih di desa saya sendiri. Karena di desa saya banyak pemuda pemudi yang mungkin sudah acuh tak acuh bukan hanya pada negaranya sendiri, melainkan pada lingkungan terdekatnya juga banyak yang tidak peduli. Hal ini menjadi sebuah Cahaya bagi desa Talagasari, karena memiliki potensi yang sangat baik bagi para pemuda-pemudi desanya.

Singkat

Oleh : Gita Aulia Utami

Pada suatu hari, sekelompok mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tiba di Desa Talagasari untuk menjalani program KKN. Mereka dipertemukan dalam program ini dari berbagai fakultas maupun jurusan yang dimana mereka belum mengenal satu sama lain. Namun, mereka memiliki tujuan yang sama. Mereka ditempatkan di desa tersebut selama sebulan. Selama masa KKN, mahasiswa ini terlibat dalam berbagai kegiatan seperti memberikan pelatihan kewirausahaan kepada penduduk desa, memberikan penyuluhan kesehatan, dan lain sebagainya.

Selama masa KKN, mereka bekerja sama dengan sekolah-sekolah setempat dan warga desa. Salah satu cerita menarik adalah ketika mereka bekerja dengan guru di masing-masing tingkat pendidikan yang mereka ajar. Mereka merancang program ekstrakurikuler yang melibatkan pelajaran tambahan dalam bidang sains dan teknologi. Mereka menggunakan pendekatan kreatif, seperti eksperimen sederhana dan demonstrasi praktis, untuk membuat pelajaran lebih menarik bagi siswa-siswa.

Hasilnya, minat siswa terhadap sains meningkat, dan beberapa di antara mereka mulai bermimpi untuk menjadi ilmuwan. Selain itu, tim mahasiswa ini juga memberikan pelatihan kepada guru-guru setempat tentang metode pengajaran yang inovatif. Selama masa KKN, tim mahasiswa juga mengadakan kegiatan sosial dan budaya. Mereka berhasil menciptakan ikatan yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat Desa Talagasari.

Dalam waktu yang singkat selama satu bulan ini, mahasiswa dan warga desa saling belajar. Mereka membangun hubungan yang kuat dan berbagi pengetahuan. Selain itu, keberhasilan proyek ini memberi inspirasi kepada mahasiswa untuk melanjutkan upaya sosial mereka bahkan setelah KKN berakhir.

Ketika program KKN berakhir, para mahasiswa melihat dampak positif yang mereka berikan kepada pendidikan di desa tersebut. Siswa-

siswa lebih bersemangat dalam belajar, dan hubungan antara sekolah dan komunitas menjadi lebih erat. Itulah salah satu contoh sukses program KKN yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pendidikan setempat.



KKN 105 Madagaskar UIN Jakarta.

Oleh: Dhafa Bagus

Kuliah adalah bagian dari perjalanan dan pembelajaran dengan segudang pengalaman yang saat ini saya alami. Sebenarnya jauh sebelum ini bermula banyak pula pengalaman yang telah saya lalui lewat Pendidikan yang saya tempuh di pondok pesantren. Namun kuliah memberikan nuansa yang berbeda, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata atau yang banyak orang kenal dengan KKN. Hidup sebulan penuh dengan orang yang belum kita kenal sepenuhnya, bertemu dengan manusia-manusia baru lintas fsayaltas bahkan jurusan.

Tapi bukan hal yang luar biasa juga bila dikatakan bertemu dengan orang baru, hal yang lumrah bukan bertemu dengan orang baru?, setiap hari bukannya kita bertemu dengan orang baru?, ini soal interaksi saja, ada yang bisa berinteraksi langsung ada pula yang butuh waktu untuk beringteraksi. Tapi setidaknya lewat kkn ini kita akan bertemu dengan orang-orang yang berbeda juga sifat dan karakteristiknya meskipun tidak dipungkiri mungkin ada beberapa hal yang pastis sama.

Tempat dan kondisi yang berbeda juga menjadi pengalaman baru yang saya alami, sebenarnya saya berharap bisa bertugas KKN di Bogor, selain dekat dengan rumah, saya juga mengenal wilayah tersebut, dan akhirnya saya mendapat tugas di Tangerang. Dengan kondisi lapangan belum saya ketahui, selama sebulan pelaksanaan KKN di Tangerang dengan lingsayap Masyarakat yang majemuk namun dominan diisi dengan penduduk asli dengan susaya sunda.

Sebelum KKN bermula saya dan teman-teman yang lain melsayakan survei kondisi lapangan selama 2x. banyak hal yang bisa ditanyakan sebelum kita menentukan program kerja apa yang cocok dilaksanakan disana. Setelah beberapa minggu akhirnya tepat pada 25 Juli 2023 kita melaksanakan KKN disana, oiya nama kkn kita adalah Madagaskar 105. Menarik bukan? Nama menggambarkan semua, ini memiliki makna harfiah dan filosofis. Benar saja sesuai namanya kita satu sama lain berasal dari latarbelakang yang berbeda namun kita bisa bersatu.

Alhamdulillahnya kita juga banyak di bantu oleh elemen Masyarakat disana yap karangtaruna. Dimana mereka lebih memahami

kondisi daerah mereka, sehingga dalam pelaksanaan program kerja yang telah di tentukan banyak juga revisi dengan berdiskusi bersama pemuda-pemudi karangratuna disana, semingu pertama disana kita melaksanakan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dan madrasah Tsanawiyah swasta. Syusayar alhamdulillah Lembaga Pendidikan itu ada disana. Karena tingkat Pendidikan disana ternyata sangat rendah, saking rendahnya anak Madrasah Tsanawiyah disana tidak mengetahui wilayah Indonesia secara geografis, kota dan pulau yang mereka ketahui hanyalah Jakarta, Bandung, dan Pulau Jawa. Sulit dipahami namun memang begitu bukan kondisi Pendidikan didaerah yang fosyasnya pada Pembangunan industry.

Melaksanakan Pendidikan disana amat berkesan bagi kita. Karena banyak yang bisa kita berikan kepada anak didik disana, bukan saja pembelajaran formal namun juga pengalaman serta motivasi untuk melanjutkan Pendidikan hingga jenjang persayaliaahan. Selain itu kami juga melsayakan pemberdayaan kepada Masyarakat sekitar terkait usaha menengah kecil Masyarakat. Dari pembuatan ekobrik, sampai kepada pembuatan sabun cuci piring buatan rumah yang kita namai madalime.

Melsayakan kerja kuliah nyata begitu mengesankan bagi saya, pasalnya dengan itu kita mengenal kepribadian orang yang bermacam-macam, melsayakan mediasi kepada aparat pemerintah desa, bersosialisai kepada Masyarakat banyak, melsayakan kerjabakti secara Ikhlas demi terwujudnya lingsayangan hidup yang bersih dan sehat. Meskipun begitu ada pula kejadian yang tidak mengenakan selama knn berlangsung. Namun begitulah kehidupan berjalan tidaka selamanya jalan itu lurus, kadang banyak lika-lisaya yang harus dilalui. Kkn menjadi kisah yang mengesankan selama setahun ini, ucapan terimakasih yang tulus kepada teman sejawat yang telah kebersamai selama sayarang lebih sebulan. Terimakasih semoga Allah memudahkan hidup kalian, dan meluaskan hati kalian serta siapapun yang membaca ini Amin.

Sebuah Lompatan Berbuah Pengalaman

Oleh: Siti Tuhfatul Jamilah – Tadris Fisika

Dari desa Talagasari, Cikupa.

Hai! Perkenalkan saya Siti Tuhfatul Jamilah yang biasa di panggil “Tuhfa”. Saya Mahasiswi jurusan Tadris Fisika UIN Jakarta semester 6 dan alhamdulillah saya menulis tulisan ini sudah beranjak ke di semester 7. Domisili saya kebetulan asli tangerang, jaraknya sekitar 23km dari kampus uin jakarta. Di semester 6 banyak pengalaman yang saya dapatkan salah satunya adalah program kurikulum yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang mana kalau kata kakak kelas (*kating*) “saat kkn, pasti akan menemukan hal menarik dan aneh yang sebelumnya belum kita temui”. Dari kata-kata itu kemudian disini saya akan menceritakan pengalaman KKN saya dengan sebuah tulisan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) membawa saya kedalam kehidupan sosial yang nyata, dengan 19 anggota kelompok yang bernama “Madagaskar” mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, kami ditugaskan untuk melaksanakan amanah baik yang disampaikan oleh kampus untuk mengabdikan di salah satu desa yang berada di kabupaten tangerang yaitu Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa. Hal menarik ketika saya pribadi mengetahui tempat pengabdian saya adalah jaraknya cukup dekat dengan lokasi saya tinggal, bahkan lebih jauh jaraknya ke kampus uin dibandingkan ke tempat saya mengabdikan.

Pertemuan awal kami adalah suatu pertemuan singkat yang bahkan tidak dapat dihadiri oleh semua anggota karna padatnya dan jadwal yang berbeda-beda, yang pada akhirnya mengambil waktu dengan suara terbanyak yaitu di tanggal 11 Mei 2023. Masing-masing dari kami memperkenalkan diri walaupun tidak seutuhnya karena namanya pertemuan awal masih canggung dan malu-malu. Singkatnya pertemuan rutin kami ada di setiap minggunya sampai pada hari H di tanggal 24 Juli 2023 adalah hari pertama kami menginjakkan kaki di desa Talagasari untuk mengabdikan juga ikut andil dalam kegiatan kemasyarakatan, tepatnya sehari sebelum pembukaan kegiatan KKN yang dimulai di hari selasa, 25 Juli 2023 yang dihadiri oleh aparat desa juga tak lupa ibu DPL kami yaitu ibu Ela Patriana, MM.

Hari pembukaan KKN, kami memaparkan seluruh program kerja yang akan kami realisasikan di desa Talagasari selama kurang lebih 1 bulan kedepan. Hal-hal menarik dalam kegiatan tersebut adalah bertemu dengan orang-orang penting yang sangat harum namanya karena kerja keras dan upaya luar biasa untuk memajukan desa talagasari seperti saat ini. Kami banyak belajar dari para penggerak desa baik kepala desa, sekdes dan aparatur desa lainnya juga karang taruna. Desa Talagasari dikenal dengan desa ditengah kawasan industri dan tidak sedikit dari warga desa talagasari adalah warga non-pribumi.

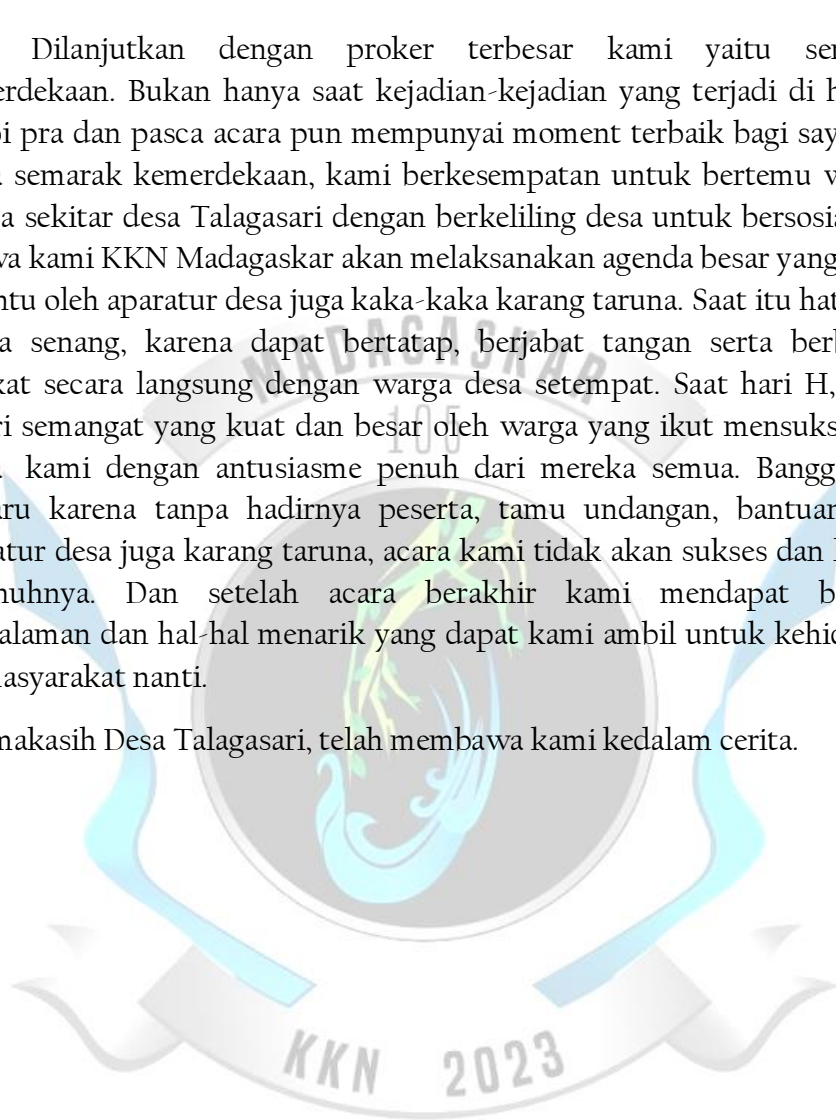
Dengan Latar belakang kami yang berbeda-beda, membuat program kerja yang akan kami laksanakan di desa ini sangat bervariasi. Pandangan awal ketika saya masuk ke desa ini adalah kebersamaan juga keramahan antar warga sekitar, tetapi tidak sedikit terdapat hal-hal yang menjadi sorotan kami sebagai tamu di desa Talagasari, yaitu sampah yang masih berserakan dan kebetulan posko tempat tinggal kami tak jauh dari TPA (tempat pembuangan akhir). Maka dari itu, dari sudut pandang yang kemudian di diskusikan bersama, akhirnya kami membuat program kerja yang mana memperdulikan kenyamanan warga dengan meminimalisir sampah-sampah yang susah untuk di daur ulang contohnya yaitu sampah plastik dan kami ubah sampah-sampah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat seperti kursi, meja dan lain sebagainya.

Dua dari belasan program kerja yang kami laksanakan di desa Talagasari yaitu dari sudut pandang sosial masyarakat. Saya akan menulis pengalaman dan cerita menarik disini. Program kerja KKN Madagaskar yang berjalan secara bertahap dan membutuhkan waktu cukup lama yaitu pembuatan *ecobrick*. Dimana setiap anggota diwajibkan untuk mengumpulkan lima botol air mineral dan setiap botol harus dipenuhi dengan sampah plastik. Dari pagi hingga malam hari baik di posko KKN maupun diluar posko kami berlomba-lomba mengumpulkan sampah plastik tersebut ke dalam botol, kami lakukan berulang selama dua minggu, suka duka dalam mengumpulkan sampah plastik tersebut yang membuat saya selalu teringat masa-masa kebersamaan sewaktu KKN. Ada yang botolnya tiba-tiba hilang, sampah yang sudah dikumpulkan tiba-tiba hilang, bahkan ada yang tanda botol kepunyaannya pun hilang ataupun tertukar dengan anggota lainnya, perdebatan diantara kami menyadarkan bahwa pertemanan itu bukan hanya datang karena diawali dengan kebahagiaan

saja tetapi berawal dari perselisihan juga akan menjadi pertemanan yang kuat.

Dilanjutkan dengan proker terbesar kami yaitu semarak kemerdekaan. Bukan hanya saat kejadian-kejadian yang terjadi di hari H tetapi pra dan pasca acara pun mempunyai moment terbaik bagi saya. Pra acara semarak kemerdekaan, kami berkesempatan untuk bertemu warga-warga sekitar desa Talagasari dengan berkeliling desa untuk bersosialisasi bahwa kami KKN Madagaskar akan melaksanakan agenda besar yang turut dibantu oleh aparatur desa juga kaka-kaka karang taruna. Saat itu hati saya terasa senang, karena dapat bertatap, berjabat tangan serta berbicara singkat secara langsung dengan warga desa setempat. Saat hari H, kami diberi semangat yang kuat dan besar oleh warga yang ikut mensukseskan acara kami dengan antusiasme penuh dari mereka semua. Bangga dan terharu karena tanpa hadirnya peserta, tamu undangan, bantuan dari aparatur desa juga karang taruna, acara kami tidak akan sukses dan lancar sepenuhnya. Dan setelah acara berakhir kami mendapat banyak pengalaman dan hal-hal menarik yang dapat kami ambil untuk kehidupan bermasyarakat nanti.

Terimakasih Desa Talagasari, telah membawa kami kedalam cerita.



INI TENTANG AKU, MADAGASKAR, DAN TALAGASARI☺

Oleh: Novarischa Jauhari Putri

Inilah segala perjalananku selama berada di desa talagasari kec. Cikupa kota Tangerang selatan. Aku adalah Novarischa Jauhari Putri yang biasa dipanggil dengan sebutan Icha, aku adalah seorang gadis desa yang berasal dari ujung pulau Madura yaitu sumenep dimana aku memberanikan diri kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hal ini adalah salah satu keputusan yang kuambil dengan diiringi ridho orang tua dan sampai hari ini Alhamdulillah aku bisa bertahan sampai pada semester 7 dengan segala bentuk doa dan juga dukungan orang tua akupun bisa menyelesaikan salah satu tugas ter-urgent di kampus yaitu KKN. Finally sebulan sudah aku melewati tugas tersebut dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 24 Agustus 2023 hingga pada akhirnya aku memenuhi tugas setelah KKN yaitu membuat kisah inspiratif selama aku KKN, dan pada tanggal 12 OKT 2023 ini aku menulisnya.

Aku dan tim KKN 105 “Madagskar Well” yang beranggotakan 19 orang dan mempunyai beberapa program untuk salah satu kesuksesan desa talagasari pada tanggal 25 juli 2023 akhirnya berkecimpung langsung di desa talagasari. Kita tinggal di RT 10 yang Alhamdulillah kita selalu disambut dengan hangat di desa tersebut.

Berawal dari program KKN ku yang pertama yaitu memperkenalkan diri kepada beberapa sekolah dari PAUD-TK-SD-MI-MTS -SMA-Pesantren dimana terdapat bebarapa hambatan yaitu di sekolah dasar dimana di sekolahtersebut sedang melakukan akreditasi dan juga pergantian modul sehingga surat pengajuan mengajar kita ditolak alasannya sih karna SKS nya sudah beda dan pada akhirnya kita memutuskan untuk tidak mengajar di sekolah dasar dan kita berfokus kepada PAUD-TK-MI-MTS. Alhamdulillah kita diterima baik oleh para kepala sekolah disana. Di dalam program KKN kita program mengajar sayangnya hanya seminggu dan hal itu singkat dalam memahami karakteristik setiap murid, tapi dengan waktu seminggu tersebut kita banyak bertemu adik-adik kecil nan imut dimana adalah salah satu ketenangan kita ketika badmood, dan ada problem, senang sekali rasanya ketika bertemu dengan mereka. Setiap pagi mendapat sambutan hangat, salaman tujuannya agar saling bisa mempunyai rasa kasih antara kita sebagai kakak dan mereka sebagai adik.

Kala itu aku bertugas untuk mengajar adik-adik kelas 1 MI dimana memang masih membutuhkan tenaga yang cukup ekstra karna mereka masih tahap transisi TK-MI tapi aku menikmati proses transisi tersebut,hal ini juga ada pelajaran penting untukku yaitu mengenai "Parenting" aku banyak belajar mengenai parenting tersebut dari mereka bagaimana cara menyikapi anak ketika marah, bagaimana mengajak bermain anak agar senang dan lain sebagainya. Terimakasih buat adik adikku sudah mengajarkan banyak hal kepada kita semoga kelak kalian tumbuh menjadi orang sukses. Aamiin

Seiring dengan berjalannya waktu, ketika program mengajar usai kita berkecimpung langsung dengan masyarakat desa talagasari yaitu mengikuti beberapa program desa salah satunya posyandu, berkenalan dengan karang taruna desa talagasari, belajar membuat nugget jamur, mengunjungi beberapa UMKM desa talagasari yaitu UMKM jamur, lele, dan juga pembuatan sepatu. Banyak banget pembelajaran ketika memasuki minggu ke 2-3. Dan kita pernah diundang untuk menghadiri pengajian rutin setiap bulan di RT 12 dan kehangatan kita dengan ibu ibu disana terjalin dengan hangat yang mana juga dihadiri oleh pencerama MUI Cikupa.

Dan pada tanggal 19 agustus program besar kita yaitu jalan sehat se-desa talagasari, senangnya ketika melihat ibu ibu dan juga bapak-bapak yang selalu antusias dan juga mendukung penuh terhadap segala program kita. Pada hari itu kita seru-seruan bareng dan juga membagikan beberapa kupon yang berhadiahkan doorprize yang sangat banyak sekali.

Mungkin hanya itu cerita dan kenangan di desa talagasari tercinta, spesialnya desa tersebut dinobatkan "DESA ANTI NARKOBA" masyallah sekali bukan. Selamat dan sukses desa KKN tercinta, insyaallah kita akan bertemu kembali dengan profesi kita yang berbeda-beda. AAMIN.

Lembar Kecil Sejuta Tinta

Oleh : Ismi Tazkiah

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, nama saya Ismi Tazkiah, saya berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan memasuki semester 7. Saya pribadi mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian di Desa Talagasari, Cikupa, Kabupaten Tangerang bersama dengan rekan-rekan dari kelompok 105 yang diberi nama madagaskar. Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan umum yang didukung oleh mahasiswa, yang dimana kami melakukan kegiatan ini untuk mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai mahasiswa. Sebagai mahasiswa juga memiliki kewajiban untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang telah kita pelajari kepada masyarakat setempat. Sebelum melakukan KKN, saya memiliki pandangan bahwa di Desa Talagasari itu merupakan kondisi desa yang kondisi cuacanya itu sangat panas dan terik sekali. Tetapi meskipun begitu kondisi tersebut tidak menghentikan semangat saya dan teman-teman saya dalam menjalani pengabdian KKN di sana. Malah sebaliknya dengan kondisi lingkungan seperti itu malah menjadikan tantangan yang harus kami hadapi dan kami taklukkan bersama.

Pada hari pertama kami tinggal bersama, Suasana masih terasa agak canggung mungkin karena saya belum terbiasa dan belum memahami karakter satu sama lain. Namun seiring berjalannya waktu, hari demi hari saya mulai memahami sifat dan kebiasaan teman-teman dan kami mulai saling terbuka juga satusama lain tentang keluh kesah kami. Sampai-sampai ada suatu kebiasaan para ciwi-ciwi sebelum tidur itu biasanya kita bernyanyi atau karaokean bersama di dalam kamar untuk meluapkan rasa capek kita setelah seharian kita melakukan kegiatan program kerja di luar.

Setiap hari berlalu dengan kegembiraan meskipun tidak selalu tanpa hambatan, namun kita semua mampu mengatasinya dengan baik, dan program kerja di laksanakan dengan usaha yang terbaik. Program kerja yang pertama kita lakukan yaitu dalam bidang pendidikan. Pada waktu itu saya bantu mengajar di MI Nurul Ibad, dan ini merupakan pengalaman pertama kali saya terjun langsung ke sekolah untuk mengajar. Pada waktu itu saya membantu untuk mengajar di kelas 1 yang dimana anak kelas 1 ini

anak-anaknya sangatlah aktif sehingga membutuhkan energy yang sangat lebih untuk mengajar mereka. Pada saat mengajar anak-anak kelas IMI saya belajar betapa pentingnya kesabaran. Karena mereka masih dibidang sangat muda dan butuh banyak dukungan dalam memahami huruf, angka, dan konsep dasar lainnya. Saya dan teman saya yang mengajar di kelas 1 MI menghabiskan banyak sekali waktu untuk membantu mereka satu persatu dan memastikan bahwa setiap anak dapat memahami pembelajaran dengan baik. Sehingga ada suatu momen yang mengharukan bagi saya pada saat mengajar saya ingat pada saat itu ada salah satu anak yang selalu tersenyum pada saat dia berhasil membaca kata pertamanya, dan itu adalah momen yang sangat istimewa bagi saya.

Selanjutnya selain di bidang pendidikan kita juga ada program kerja di bidang lingkungan dan kemasyarakatan salah satunya seperti pembuatan ecobrick yaitu memilah sampah plastic dan kemudian kita membentuknya menjadi barang yang berguna seperti meja dan kursi. Pembuatan ecobrick ini kita menggunakan botol ukuran 600 ml yang kemudian nantinya akan diisi dengan sampah plastic kemudian nanti akan ditekan hingga padat menggunakan tongkat. Adapun manfaat utama dari pembuatan ini tentu datang dari aspek pengelolaan limbah plastik. Dimana dibanding membuang membakar atau menimbun sisa-sisa plastik yang berpotensi menjadi faktor pencemaran alam, kita dapat memanfaatkan sisa-sisa plastik tersebut menjadi material pembentuk *Ecobrick*. Dan selanjutnya ada proker terbesar kami yaitu dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia kami mengadakan acara Jalan Sehat dan Colour Fun. Pada hari itu kita juga seru-seruan bersama warga desa Talagasari, serta kami juga memberikan banyak kupon dan doorprize. Acara tersebut juga berlangsung berkat kolaborasi anatara kami dengan para remaja karang taruna dari desa Talagasari.

Saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua rekan anggota KKN 105, seluruh warga desa Talagasari, dan dosen pembimbing lapangan. Saya berterimakasih atas pengalaman yang telah kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka. Saya benar-benar menikmati waktu yang kita habiskan bersama kurang lebih selama satu bulan di desa Talagasari. Ini mungkin adalah pengalaman berharga yang tak mungkin saya alami tanpa pelaksanaan KKN ini.

Kegigihan Pembudidaya Jamur

Oleh: Lulu Luthfiah Safitri - Sosiologi

Tahun 2023 menjadi tahun dimulainya merangkai asa dan kenangan melalui KKN. Kesibukan KKN ini dimulai sejak pembagian kelompok pada tanggal 5 Mei. Saat itu saya masuk pada kelompok 105. Para anggota pun saling mencari teman-teman kelompoknya dari berbagai fakultas yang mungkin masih asing dan tidak pernah mengenal sebelumnya. Saya juga sempat mencari anggota kelompok saya yang lain melalui twitter dan instagram PPM. Setelah bertemu dengan salah satu anggota kelompok 105 yaitu Caca, ia langsung membuat grup WA. Melalui wa grup tersebut, kami mulai berinteraksi secara intens dengan seluruh anggota kelompok 105 membahas mengenai KKN ini.

Kami pun mulai berlanjut untuk melakukan pertemuan dan survei ke desa. Kelompok kami mendapatkan lokasi di Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kami melakukan tiga kali survei ke Desa Talagasari untuk mencari apa saja yang menjadi permasalahan dan harus diselesaikan di Desa Talagasari. Setelah itu, kami merancang program yang akan kita laksanakan di Desa Talagasari.

Selama perjalanan KKN, banyak sekali program kerja yang kelompok kami jalani, salah satunya yaitu mendatangi tempat budidaya jamur. Satu nama yang terlintas ketika mengingat proker tersebut adalah ibu Siti. Ibu Siti merupakan seorang ibu rumah tangga yang kehidupannya sambil mengurus dan merawat budidaya jamur kemudian memanen jamurnya setiap hari untuk dijual. Budidaya jamur tersebut terdapat 1000 bibit. Tempat budidaya jamur milik Ibu Siti ini lumayan jauh dari rumah dan letak budidaya jamurnya berada di ujung gang. Setiap harinya dari jam 07.00-17.00 Ibu Siti berada di tempat budidaya jamur. Disana bu Siti memantau, merawat, memanen, sekaligus menjualnya jika ada yang datang ke tempat tersebut.

Untuk menghindari kebosanan ditengah-tengah hal itu, bu Siti juga membuka sebuah warung yang menjual es kul-kul, goreng-gorengan seperti sosis goreng, otak-otak, nugget, dll. Target warungnya yaitu anak-anak. Keseharian bu Siti yang seperti itu tidaklah membuat bu Siti lelah, justru bu Siti selalu ceria dan menghilangkan kejenuhan di rumah.

Dari hal tersebut, muncullah ide sebagai program kerja kami dengan melakukan pemanfaatan budidaya jamur menjadi sebuah makanan olahan dari jamur. Kelompok kami mencoba membuat nugget dari jamur yang sudah dipanen oleh ibu Siti. Pembuatan nugget jamur pun kami laksanakan bersama ibu Siti dengan hasil yang enak. Kami memberikan pemberdayaan untuk ibu Siti agar ibu Siti bisa mengolah jamur yang sudah basah untuk dimanfaatkan melalui pembuatan nugget sehingga tidak dibuang begitu saja. Nugget yang telah diolahnya pun termasuk enak.

Kami sebagai mahasiswa KKN pun berharap agar bu Siti dapat melanjutkan pemanfaatan jamur basah menjadi nugget jamur handmade. Hal itu tentunya dapat menjadi pendapatan tambahan untuk bu Siti kedepannya. Bu Siti menjadi sosok yang dapat menginspirasi banyak orang melalui kegigihan dan semangatnya untuk mengurus budidaya jamur dan bisnis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.



Malam Tanpa Awan di Desa Talagasari

Oleh: Al Amin_Perbankan Syariah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Al Amin, biasa dipanggil ke ruang dosen, teman-teman biasa memanggil saya All, jurusan Perbankan Syariah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Kisah ini berawal dari beberapa stage kehidupan yang saya jalani, yaitu menjalankan salah satu kewajiban sebagai mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN. Kesan pertama yang saya rasakan yaitu ketika pengumuman hasil keputusan nama-nama kelompok dan tempat lokasi KKN dimana saat itu momen yang paling saya khawatirkan terkait bagaimana interaksi sesama anggota nantinya yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Yang saya takutkan dengan keadaan seorang mahasiswa yang sudah semester 7, mungkin harmonisasi sangat sulit untuk diraih, tidak seperti maba-maba kuliah dan karakter tiap individu yang sudah terbentuk sebelumnya.

Pada saat pemberitahuan rapat, saya dengan hati maba memberanikan diri untuk membuat lembaran baru yang harus saya ukir dalam memori saya. Awal pertemuan pertama saya, kesan yang saya dapatkan berbeda dengan yang saya bayangkan, ternyata banyak karakter-karakter hebat yang sekelompok dengan saya. Mulai dari jurusan-jurusan yang dulu pernah saya anggap sulit dan menyangka hanya orang-orang hebat yang bisa mendapatkannya. Pada rapat perdana saya itu, kami memulai dengan *taaruf* dan pembentukan divisi serta ikon kelompok untuk KKN kami, kelompok 105, dan saat itu kita sepakat dengan kata "MADAGASKAR".

Setelah beberapa kegiatan yang kami lakukan sebelum keberangkatan KKN dan sudah sedikit mengenal satu sama lain, akhirnya tiba hari untuk berangkat ke lokasi KKN.

Hari pertama di lokasi, 25 Agustus 2023, yaitu di Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Provinsi Banten, kita memulai kegiatan peresmian dan penyambutan kegiatan KKN bersama beberapa perangkat desa dan alhamdulillah turut dihadiri juga oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

Ibu Ela Patriana. Pada kegiatan pertama tersebut, kita membahas mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk desa. Semua yang kami sampaikan turut didukung oleh aparat desa dan desa pun siap menjadi garda terdepan terhadap semua kegiatan kami. Tanpa berlama-lama, KKN MADAGASKAR di desa Talagasari diresmikan.

Bercerita mengenai posko KKN, malam pertama di posko, kami yang saat itu tidak mempunyai kamar yang cukup, *skill* tidur dimana saja sudah menjadi kebiasaan kami karena rata-rata dari teman-teman tinggal di kosan dan memang harus karena tuntutan keadaan. Saat itu posko kami mempunyai 2 bangunan yang menyatu, yaitu rumah dan kamar kosan bersekat di depan rumah. Beberapa dari kami tidur di kamar kosan yang kami beri nama “kandang anjing” karena tugas kita yang menjaga keamanan posko dari depan, dan sisanya tidur di dalam rumah.

Hari-hari telah kami lewati, mulai dari pengenalan UMKM Masyarakat desa, proker mengajar (PAUD, MI, MTS dan TPQ), Kegiatan Pengenalan Kampus (UNIV DAY), membersihkan pekarangan dari sampah, memberikan edukasi design, pengadaan bibit, pengadaan tong sampah, sosialisasi ke Masyarakat dan banyak lagi.

Salah satu hal yang paling berkesan buat kami yaitu ikut serta dalam kegiatan “Kampung Bebas dari Narkoba” yang merupakan kegiatan kolaborasi antara Desa Talagasari dan Pihak Kepolisian. Salah satu momen paling berharga yaitu saat pembuatan Mural Anti Narkoba. Dengan semangat tanggung jawab dan dipercaya oleh desa, terutama bapak Kepala Desa, kami mengambil alih beberapa bidang untuk dibuatkan mural. Semangat kami untuk kesuksesan acara dan partisipasi dari pemuda desa memberikan ide-ide yang kami ukirkan di dinding. Kegiatan mural dikerjakan pada malam hari, karena padatnya kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di siang hari.

Saat kegiatan mural, kami membuat ide-ide sekreatif mungkin karena bagaimana pun juga, kami jangan sampai mengecewakan kepercayaan masyarakat desa. Beberapa pemuda desa turut ikut memberikan semangat dan beberapa logistik yang saat itu sangat berarti sekali bagi kami. karena sering berinteraksi dalam pembuatan mural, kami pun mulai dekat dengan pemuda desa, saat waktu istirahat, kami saling

sharing mengenai pengalaman dan suka duka kehidupan. Beberapa ada yang bercerita tentang pengalaman hidup hingga alasan kenapa mulai aktif di desa. Banyak sekali pelajaran yang kami ambil dari pengalaman yang mereka ceritakan. “Dimanapun, kemanapun kamu pergi, pertolongan Allah pasti ada, mau datangnya kapan, atau jalannya gimana, pasti ada aja yang bakal menolongmu”, kalimat yang terlontar dari mulut salah satu pemuda membuat pandangan kami terhadap ranah orang-orang dewasa berubah. Pesan yang sangat penting untuk dijadikan pegangan dalam sulitnya keadaan, beberapa pemuda tersebut yang sudah merasakan sedikit dukanya kehidupan pekerjaan selalu ikut hadir setiap kegiatan mural hingga goresan mural terakhir dan saling memberikan edukasi kehidupan kepada kami. Kami berpikir bahwa dimanapun dan kapanpun, kita bisa kuliah dari pengalaman lawan bicara kita, dan kuliah yang kami dapatkan sekarang ini hanya sedikit dari banyaknya sumber ilmu di dunia ini.

Kami merasa bahwa kegiatan KKN tidak sesulit yang dibayangkan sebelum KKN, intinya harus mendapatkan hati masyarakat dulu dan insya allah apapun kegiatan yang kita ajukan akan *disupport* selagi itu membuahkan hasil positif kepada masyarakat desa. Kami merasa nilai tambah dari KKN itu sendiri selain menjadi pribadi yang produktif, kami pun bisa mendapatkan banyak pelajaran yang memang tidak semua orang dapatkan di bangku kuliah, karena "Seni itu bisa melembutkan batu, apalagi hati manusia."

The Mean of Togetherness

Oleh: Shafra Ainurrahma – Ekonomi Syariah

KKN, atau Kuliah Kerja Nyata, adalah program di mana mahasiswa universitas mengabdikan diri mereka untuk bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam berbagai proyek pengabdian masyarakat. Selama KKN, mahasiswa belajar, berkontribusi, dan menghadapi berbagai tantangan, dan banyak cerita inspiratif yang muncul dari pengalaman ini. Berikut adalah salah satu kisah inspiratif KKN

Sebelumnya salam kenal teman teman, saya Shafra Ainurrahma mahasiswi Ekonomi Syariah yang menjalani KKN pada pertengahan tahun 2023 ini tepatnya pada 25 Juli 2023.

Sedikit cerita mengenai awal mula cerita dari “*The Mean of Togetherness*” so here we go.

Semua berawal Ketika keberangkatan kami pada tanggal 24 Juli 2023, ya memang kita berangkat sehari lebih cepat daripada seharusnya. Karena tujuan kami berangkat lebih dulu ialah untuk bersih bersih posko dan melakukan pendekatan dengan warga desa setempat. Serta pada malam itu kami juga turut diundang oleh Kepala Desa untuk makan Bersama di rumah nya. Momen tersebut cukup menggambarkan bahwa kedatangan kami disambut begitu hangat oleh Kepala Desa dan warga setempat, kami diperlakukan tidak seperti tamu pada umumnya melainkan selayaknya keluarga yang lama tak jumpa.

Hari pertama masih terasa sangat berat untuk saya dan beberapa anggota madagaskar lainnya yang menurut saya merasakan hal yang sama. Begitu berat rasanya harus berbagi suka dan duka bersama yang sebelumnya kita lalui hanya ke beberapa kerabat dekat bahkan seringkali hanya dihadapi seorang diri. Ya, itu memang bukanlah hal yang mudah namun seiring berjalannya waktu kami semua berusaha untuk saling membangun *chemistry* agar sebulan yang akan kita lalui bersama bisa dijalankan dengan asik tanpa adanya rasa saling membebani.

Belum berjalan seminggu, namun kita sudah dihadapkan dengan sedikit perdebatan yang disebabkan perbedaan pendapat mengenai program kerja dan perasaan sensitive oleh beberapa diantara kami sehingga suasana pada malam itu cukup menegangkan. Ya, emosi beberapa anggota kami pun tercurahkan pada malam itu. Suasana tegang, sendu, hening seketika semuanya menjadi satu. Butuh beberapa menit untuk menurunkan

ego dan emosi satu sama lain untuk bisa membicarakan sekaligus menyelesaikan perdebatan yang sudah terjadi. Momen ini cukup berperan besar terhadap kebersamaan yang bis akita lewati sampai akhir karena berawal dari momen inilah sikap sekaligus emosional kita semua diajak untuk bekerja sama, karena ini bukan tentang 'aku' semata namun tentang 'kita' semua dan akhirnya perdebatan tersebut berakhir dengan damai. Jujur, ini momen yang bikin saya cukup terenyuh karena bukan hal mudah untuk menurunkan ego satu sama lain diwaktu yang terbilang cukup singkat, namun kita semua bisa melakukannya. The best banget Madagaskar 😊.

Hari hari berikutnya pun kami menjadi lebih mengutamakan komunikasi antar anggota mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Kami semua juga menjadi lebih peduli dan berusaha untuk menghabiskan momen bersama dengan makan bareng di ruang tengah, yasinan Bersama, evaluasi harian, nonton film bareng, mengerjakan ecobrick, dan tidak jarang kami jajan dan berbincang singkat di ruang tengah. Banyak momen yang akhirnya membuat *chemistry* kita terbentuk, mulai dari main ke pasar malem, main truth or dare, *deceptalk* (kayaknya beberapa orang aja sih ya).

So, kami pun jadi saling mengerti makna kebersamaan selama KKN ini. Banyak sekali pengalaman bahkan dari program kerja kami yang tidak bisa kelompok kami jalankan sendiri namun, membutuhkan bantuan dari karang taruna, warga sekitar, bahkan perangkat desa. Dari kebersamaan ini lah terbentuk rasa kekeluargaan yang cukup mendalam untuk kami selama satu bulan berada di Desa Talagasari. Mungkin masih banyak cerita lainnya yang tidak bisa saya ceritakan semuanya disini, namun KKN 105 ini cukup memberikan banyak pengalaman berkesan.

Akhir dari cerita ini saya ingin tutup dengan kalimat sederhana. Kita tidak perlu merasa takut akan sesuatu yang belum kita hadapi, kita hanya perlu menjalaninya dengan baik. Karena semua berjalan dengan baik/tidak baik itu tergantung bagaimana kita menanggapinya dan menghadapinya.

Kandang Anjing dan Para Penghuninya

Oleh: Ahmad Sauqi Syihab – Ilmu Hadist

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan nama saya Ahmad Sauqi Syihab, biasa di panggil Okiboy. Saya dari Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadits Semester 7. Cerita ini berawal dari mahasiswa angkatan 2020 yang ditugaskan oleh pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kelompok 105 yang terdiri dari 19 anggota dan diberi nama "Madagaskar" kepanjangan dari perpanjangan madagaskar sendiri ialah "Manusia Muda Penggagas Kreatif dan Bermasyarakat" yang akan melaksanakan KKN selama 30 hari di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, tepatnya di desa Talagasari. Kegiatan KKN dimulai sehari sebelum pembukaan resmi yang dilakukan oleh pihak desa, perwakilan kampus melalui Dosen Pembimbing lapangan yaitu Ibu Ela dan mahasiswa KKN.

Pada awalnya saya sendiri bukanlah dari kelompok KKN 105 "MADAGASKAR" akan tetapi sebenarnya saya sendiri pindahan dari kelompok KKN 144 "MANGGALA". Saya pribadi berpindah kelompok ke kelompok 105 dikarenakan banyak hal. Hal pertama yang saya rasakan ketika berada di kelompok KKN 144 rasa canggung dikarenakan tidak ada yang saya kenal disana, berbeda dengan ketika saya berada di kelompok KKN 105 karena di kelompok 105 terdapat teman sekelas saya yaitu Adamas Taufik. Hal kedua yang saya rasakan yaitu rasa canggung ketika berada di kelompok 144 dikarenakan kurangnya saya dalam hal pergaulan, berbeda dengan kelompok 105 yang saya rasakan ialah rasa saling peduli dan saling merangkul satu sama lain karena terdapat teman saya yaitu Adamas yang mengetahui bahwa saya tidak mudah bergaul yang pada akhirnya membantu saya agar dapat bergaul dengan teman teman lainnya, dan hal terakhir yang membuat saya membulatkan tekad untuk berpindah kelompok ialah di kelompok KKN 105 ini kekurangan anggota yang membuat saya ingin pindah ke dalam kelompok 105 ini. Dan inilah cerita yang akan saya ceritakan terkait judul yang saya pikirkan.

Dalam sebuah keberhasilan suatu organisasi tidaklah luput dari suatu konflik, pada dasarnya keberhasilan suatu organisasi dikarenakan hasil mufakat dari semua anggota, dan apabila terdapat perbedaan pendapat atau pendirian yang berbeda-beda maka akan terjadi sebuah konflik pada suatu organisasi tersebut, hal ini adalah suatu masalah yang tidak dapat diperkirakan karena tidak ada di kalender, hal inilah yang kita rasakan pada minggu awal berjalannya KKN.

Singkat cerita, pada minggu awal kami melaksanakan KKN, teman-teman saya melakukan rapat evaluasi untuk mengevaluasi program kerja apa yang akan dilaksanakan kedepannya akan tetapi ada beberapa kata yang mungkin tidak enak didengar atau tidak seharusnya diucapkan, dan pada akhirnya teman-teman semua saling menyalahkan satu sama lain

“huuuuhuhu...” teriak Caca berdiri dan bergegas berlari sambil menangis menjerit karena sakit hati atas beberapa hal yang membuatnya merasa disalahkan.

“ca...ca... tenang ca...” Ujar semua anggota wanita.

Seluruh anggota wanita bergegas masuk untuk membujuk agar caca tidak melanjutkan tangisnya, namun tak disangka, yang terjadi malah sebaliknya, semua anggota Wanita tak kuasa menahan tangis karena merasakan bahwasanya betapa beratnya hidup bermasyarakat, datang, melayani, dan dituntut untuk memenuhi serta membenahi keadaan yang ada, akan tetapi kondisi yang seharusnya melakukan adaptasi di minggu awal, menjadi sebuah keadaan yang mencekam dimana keadaan rumah, kondisi lingkungan, adaptasi kebiasaan satu sama lain, cukup menguras tenaga kami.

“Woy cowo kita mending kesono dulu yo (kamar laki-laki yang berada terpisah di luar), kita beresin dulu disono, nanti kita kumpul lagi anjing!” Ujarku mengajak kawan-kawan

Lalu setelah keributan pada rapat evaluasi ini saya dan teman-teman laki-laki lainnya beranjak ke kamar depan untuk evaluasi sesama laki-laki, pada situasi ini teman-teman saya pada awalnya hanya terdiam saja karena tidak tahu apa yang salah, sehingga para kaum adam ini saling menyalahkan juga atas keributan ini

“Anjing kok kayak gini ya!!” Ujar Debe sambil tersenyum

“Iya anjing gada yang nyangka goblok” Balas Anas samil tertawa

“Iya sih anjing emang anjing! Gua, uda, anas emang anjing semua anjing yang ada disini, emang **Kamar anjing!**” Tambahku

“Anjing! goblok! kamar anjing!” Tambah uda Al

“Eh anjing, tapi gua bersyukur si kita pecahnya pas awal gini, bukan di Tengah ato akhir, jadi kedepannya harusnya jadi kompak anjing!” Tambah Kiting

“Ya mungkin ane mandangnya si kita benar-bener terlalu cape, satu hari bisa dua sampai tiga kegiatan tuh cape, harusnya kita masih adaptasi dan ga ngapa-ngapain minggu minggu awal ini, mungkin kedepannya kita seminggu dua atau tiga acara tapi ya mateng biar ga terlalu cape” Tambah Dzahabi

“Iya si bi gua setuju, cape juga ya anjing” Balas Anas

Seketika kami berkumpul lagi di ruang Tengah dan semua saling memberikan evaluasi pribadi maupun kelompok dan saling memafkan, menangis, menerima, serta berkomitmen untuk Bersama-sama membangun dan bekerja sama untuk mensukseskan kegiatan KKN ini.

Itulah cerita munculnya istilah tersebut dan saya mengatakan bahwasannya kamar ini adalah kamar “**Kandang Anjing**” disini saya mengatakan hal tersebut karena saya merasa bahwasannya anjing tidak akan marah apabila dia dikatai anjing, jadi pesan saya kepada teman-teman agar apapun kritikan yang masuk ke kita walaupun dikatakan “anjing” atau lebih hina dari itu, kita harus siap agar kita dapat menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.



**BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN PENYERTA**

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12
- Dedeh Maryanah dan Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat.*, (DEEPUBLISH:Yogyakarta) 2019., Cet. Ke-1
- Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial.*
- Dr. Zubaedi., *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik.*, (Jakarta: Kencana) 2016., Cet. Ke-3.
- Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice.* New Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.
- Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]*
- Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals).* Unesa University Press.
- Setiyo, Kliwon, dan Mangku Purnomo., *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian.*, (Malang: UB Press) 2020., Cet.ke-1.

BIOGRAFI SINGKAT

No	Nama	Kompetensi
1	 <i>Gambar 6.1 dzahabi</i>	Adz Dzahabi merupakan mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Dia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum Fiqih dan Hukum Positif. Selain itu dia juga memiliki keterampilan pada bidang Fiqih, musik dan vokal, Qiroah, Memasak, Melukis, dan IT. Posisi dia saat ini adalah ketua Kelompok.
2.	 <i>Gambar 6.2 linda</i>	Linda Yuliani merupakan mahasiswa jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, ia memiliki kompetisi akademik pada abiding pendidikan Komunikasi Massa. Selain itu ia juga memiliki keterampilan pada bidang olahraga yaitu senam aerobic. Posisi dia saat ini adalah sekretaris.
3.	 <i>Gambar 6.3 ulan</i>	Anisya Wulandari merupakan mahasiswa jurusan PIAUD di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang mengajar. Saat ini posisi dia sebagai divisi dokumentasi.
4.	 <i>Gambar 6.4 upe</i>	Siti Tuhfatul Jamilah merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Fisika dan Matematika. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang seni grafis. Posisi dia saat ini adalah sebagai bendahara.

5.



Gambar 6.5 icha

Novarischa Jauhari Putri merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Hukum di fakultas Hukum dan Syariah. Ia memiliki potensi di bidang karya ilmiah menulis artikel maupun opini. Ia juga memiliki keterampilan membuat makanan dan menghias makanan.

6.



Gambar 6.6 adam

Adamas Taufik S merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushulludin. Ia memiliki kompetensi pada bidang keagamaan dan kajian hadist. Posisi dia saat ini sebagai Hubungan Masyarakat.

7.



Gambar 6.7 al

Al Amin merupakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik keagamaan Al-Qur'an, seni kaligrafi, dan kitab Taurats. Selain itu ia juga memiliki keterampilan seni design, memasak, dan juga pertanian. Posisi dia saat ini yaitu sebagai bagian dari divisi Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi.

8.



Gambar 6.8 anas

Anas merupakan mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik mengkaji sumber dan menceritakan sejarah. Posisi dia saat ini sebagai koordinator acara

9.



Gambar 6.9 DB

Dhafa Bagus merupakan mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultss Dirasat Islamiyah, ia memiliki kompetensi akademik berupa mahir dalam berbahasa Arab, posisi dia saat ini adalah Wakil Ketua

10.



Gambar 6.10 Kamil

Muhammad Kamil Faizin merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir di Fakultas Ushuludin. Ia memiliki kompetensi di bidang keagamaan mengkaji Al-Qur'an. Posisi dia saat ini adalah sebagai bagian dari divisi logistik.

11.



Gambar 6..11 lulu

Lulu Lutfiah adalah masiswa jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki keterampilan akademik di bidang pendidikan sosial. Selain itu ia juga memiliki keterampilan non akademik di bidang olahraga yaitu bulu tangkis. Posisi dia saat ini yaitu sebagai bagian dari divisi acara.

12.



Gambar 6.12 abdil

Abdillah AlMushauwir merupakan mahasiswa jurusan Sistem Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki keterampilan akademik di bidang komputer. Selain itu ia juga memiliki keterampilan membuat kerajinan dari barang bekas. Posisi ia saat ini adalah sebagai bagian dari Hubungan Masyarakat.

Ahmad Syauqi Shihab merupakan mahasiswa jurusan

13.



Gambar 6.13 oki

Ilmu Hadist di Fakultas Ushuludin. Ia memiliki kompetensi di bidang pertanian dan peternakan, selian itu ia juga memiliki keterampilan di bidang kesenian dalam memainkan beberapa alat musik dan juga pandai memasak. Posisi dia saat ini adalah sebagai bagian dari divisi Hubungan Masyarakat.

14.



Gambar 6.14 gita

Gita Aulia Utami merupakan mahasiswa jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora ia memiliki kompetensi akademik pendidikan keagamaan terutama kajian Al-Qur'an dan Pendidikan Bahasa Arab Dasar. Posisi dia saat ini adalah sebagai bagian dari divisi logistik.

15.



Gambar 6.15 dewi

Dewi Bening Maharani merupakan mahasiswa jurusan Kimia di Fakultas Sains dan teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Kimia. Selain itu ia juga memiliki keterampilan membuat aksesoris dari manik-manik juga pandai memasak. Posisi ia saat ini adalah sebagai bagian dari divisi konsumsi.

16.



Gambar 6.16 caca

Tazkia Salsabila Kamila merupakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Ia memiliki kompetensi pada bidang akademik pendidikan yaitu menulis essay, cipta puisi, dan di bidang investasi syariah. Selain itu ia juga memiliki kompetensi sebagai pembawa acara (mc) formal maupun non formal. Posisi dia saat ini adalah sebagai bagian dari divisi acara.

17.



Gambar 6.17 kiting

Raihan Alhafizh merupakan mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah di fakultas syariah dan hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang hukum ekonomi dan fiqih muamalat. Selain itu ia merupakan seorang organisatoris yang aktif dan inisiatif serta bertanggungjawab dalam apapun yang diamanahkan. Posisi ia saat ini adalah sebagai bagian dari Hubungan Masyarakat.

18.



Gambar 6.18 ismi

Ismi Tazkiah merupakan mahasiswa jurusan PGMI di Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang SBDP. Selain itu juga ia memiliki keterampilan membuat karya seni dari barang bekas. Saat ini posisi dia adalah sebagai anggota divisi konsumsi.

19.



Gambar 6.19 shafra

Shafra Aninurrahma merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang akuntansi dan agama yaitu membaca Al-Qur'an. Selain itu ia juga memiliki kompetensi non akademik pada bidang kewirausahaan dalam pembuatan makanan dan minuman. Saat ini posisi dia adalah sebagai anggota divisi Publikasi Dokumentasi dan Dekorasi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Arsip-arsip Surat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGAJIBAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP/6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Ade Driyah NA	112004000012
2	Linda Yuliani	11200511000920
3	Siti Tubifat Jamilah	11200163000036
4	Ameyia Walidarti	11200181000079
5	Noviancha Zahari Putri	11200480000172
6	Adham Taufik S.	11200360000019
7	Farida Sulahita K.	11200850000099
8	Lulu Lailah Sofira	11201110000098
9	Muhammad Ibrahim	11200110000046
10	Ahmad Syarif Sholah	11200360000046
11	Shafiq Anwarrahman	11200860000097
12	Alarun	11200850000043
13	Ismi Faridah	11200153000092
14	Dewa Hening Maharani	11200990000064
15	Rahlan Alhathah	11200490000116
16	Abdillah AM	11200920000001
17	Dhika Rigan AP	11200660000058
18	Kamil Fatoni	11200340000061
19	Gina Aulia Usam	11200240000107
20	Anas Malik	11200270000078
21		
22		
23		
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Talangsan, Cileupu, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan : 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



(Signature)

Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGAJIBAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP/06/05/2023 Ciptat, 26 Mei 2023

Lampiran: 1 Lembar (Copy KTM)

Tgl: Pembentukan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa

Talangsan

di tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Berama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN)-di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)

2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Medialia surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



(Signature)

Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:
1. Ketua LP2M
2. Arsip





No : 02.004/KKN-MDGG/VII/2023 Cikupa, 26 Juli 2023
 Lamp. : -
 Hal : Perizinan Mengajar

Yth.
 Kepala Sekolah MI Nurul Ibad
 di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami memohon izin untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di MI Nurul Ibad untuk merealisasikan salah satu program kami untuk memajukan pendidikan di Desa Talagasari.

Besar harapan Bapak/Ibu kepala sekolah MI Nurul Ibad dapat memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajar di MI Nurul Ibad. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok,

Adh Dzahabi N.A.H
 NIM: 1120043000033

Sekretaris

Linda Yuliani
 NIM: 112005111000020



No : 02.005/KKN-MDGG/VII/2023 Cikupa, 26 Juli 2023
 Lamp. : -
 Hal : Perizinan Mengajar

Yth.
 Kepala Sekolah PAUD Melati
 di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami memohon izin untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di PAUD Melati untuk merealisasikan salah satu program kami untuk memajukan pendidikan di Desa Talagasari.

Besar harapan Bapak/Ibu kepala sekolah PAUD Melati dapat memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajar di PAUD Melati. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok,

Adh Dzahabi N.A.H
 NIM: 1120043000033

Sekretaris

Linda Yuliani
 NIM: 112005111000020



No : 02.001/KKN-MDGT/VII/2023 Cikupa, 25 Juli 2023
Lamp. : -
Hal : **Pemberitahuan dan Perizinan**

Yth.
Kepala Sekolah MTS Nurul Ibad
di Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Talagasari, kami dari kelompok KKN 105 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan dan memohon izin untuk melakukan sosialisasi dan diskusi terkait pengabdian berupa pemberian edukasi di MTs Nurul Ibad yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Demikian pemberitahuan dan permohonan perizinan ini kami sampaikan, atas perhatian Ibu/Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok,

Adz Dzahabi N.A.H
NIM: 1120043000033

Sekretaris

Linda Yuliani
NIM: 112005111000020



No : 02.002/KKN-MDGT/VII/2023 Cikupa, 25 Juli 2023
Lamp. : -
Hal : **Pemberitahuan dan Perizinan**

Yth.
Kepala Sekolah SDN Talagasari
di Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Talagasari, kami dari kelompok KKN 105 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan dan memohon izin untuk melakukan sosialisasi dan diskusi terkait pengabdian berupa pemberian edukasi di SDN Talagasari yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Demikian pemberitahuan dan permohonan perizinan ini kami sampaikan, atas perhatian Ibu/Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok,

Adz Dzahabi N.A.H
NIM: 1120043000033

Sekretaris

Linda Yuliani
NIM: 112005111000020



No : 02.011/KKN-MDGG/VII/2023 Cikupa, 8 Agustus 2023
Lamp. :-
Hal : Permohonan Delegasi
Yth.

Ketua Forum RT Desa Talagasari
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga berkah rahmat ilahi melimpahi perjuangan kami. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasul kita Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan ummatnya sampai akhir zaman.

Sehubungan dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami kelompok 105 Madagaskar akan mengadakan program edukasi "Unity Day" yaitu program menumbuhkan semangat belajar guna meningkatkan pendidikan perkuliahan bagi para remaja di Desa Talagasari. Maka dari itu kami memohon kepada Bapak, untuk menyampaikan kepada setiap ketua RT di Desa Talagasari untuk mengirinkan delegasi sebanyak 3 orang dengan kriteria anak remaja, orang tua yang memiliki anak sedang bersekolah SMA/SMK. Program "Unity Day" akan dilaksanakan pada:

Hari : Minggu 13 Agustus 2023
Waktu : 16.00 WIB- Selesai
Tempat : Masjid Al-taqwa (RT 15)

Demikian surat permohonan delegasi kami sampaikan, besar harapan Bapak mendukung acara kami, semoga acara berjalan lancar. Atas segala perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok,

Adz Dzahabi N.A.H
NIM: 1120043000033

Sekretaris

Linda Yuliani
NIM: 11200511000020



Nomor : B-47/LP2M-PPM/PP-06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat

Bapak/Ibu Camat
Cikupa
di tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cikupa, Desa Talagasari yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



No : 02.003/KKN-MDGG/VII/2023 Cikupa, 26 Juli 2023
Lamp. :-
Hal : **Perizinan Mengajar**

Yth.
Kepala Sekolah RA Al-Firdaus
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami mohon izin untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di Sekolah RA Al-Firdaus untuk melaksanakan salah satu program kami untuk memajukan pendidikan di Desa Talagasari.

Besar harapan Bapak/Ibu kepala sekolah RA Al-Firdaus dapat memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajar di RA Al-Firdaus. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok,

Adz Dzahabi N.A.H
NIM: 1120043000033

Sekretaris

Linda Yuliani
NIM: 11200511000020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. R. H. Soediro No. 91 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (02-21) 7401925 Fax (02-21) 7402982 (Ext. 1819)
Website: www.uin-sya.ac.id, Pemail: gmu@uin-sya.ac.id

Nomor : 8-87/LP2M-PPM/PP/06/05/2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KKM)
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Ciputat, 06 Mei 2023

Kepada Yang Terhormat

Bapak/Ibu Camat

Cikupa

di Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, teriring doa dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa relampung dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kalah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cikupa, Desa, Tangipari yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
 - 2) 23 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)
- Melaku surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.
- Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



R. Risa Firda, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Zat: 1. Ketua LP2M
2. Korp



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MADAGASKAR 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA TALAGASARI, KECAMATAN CIKUPA, TANGERANG
Jl. Otonom, Cikupa - Ps. Kemis 02, Tangerang 15710
No tlp: 085692630378 (Linda) Email: kkteam105@gmail.com

No : 02.010/KKN-MDGG/VII/2023
Lamp. : -
Hal : Pemberitahuan Penentuan Acara

Yth.
Ketua DKM Masjid Al-Taqwa
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam alahirahmi teriring doa kami sampaikan, semoga berkah rahmat ilahi melimpahi perjuangan kami. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasul kita Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan umatnya sampai akhir zaman.

Sehubungan dengan adanya beberapa hal yang harus dilakukan pada Minggu 06 Agustus 2023, maka dari itu kami informasikan bahwa pelaksanaan kegiatan "Univ Day" akan diundur tidak jadi dilaksanakan pada hari Minggu 06 Agustus. Atas ketidak nyamanan pengunduran program "Univ Day" kami meminta maaf yang sebesar-besarnya.

Demikian surat pemberitahuan penentuan acara "Univ Day" kami sampaikan, semoga bapak dapat memaklumi kami. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Korpok,

Adz Dzahabi N.A.H
NIM: 1120043000033

Sekretaris

Linda Yuliani
NIM: 11200511000020



No : 01.005.KKN-MDGT/VII/2023 Cikupa, 24 Juli 2023
 Lamp : -
 Hal : Undangan

Yth.
Ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
 Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Talagasari, kami dari kelompok KKN 105 mengundang bapak/ibu dalam pembinaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli 2023
 Wktu : 15.30 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Talagasari

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir tepat demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris

Adz Dzahabi N.A.H
 NIM: 1120043000033

Linda Yuliani
 NIM: 11200511000020



No : 02.010.KKN-MDGG/VII/2023 Cikupa, 3 Agustus 2023
 Lamp. : -
 Hal : Pemberitahuan Mengikuti Program Kelas Bumil

Yth.
Ketua TP PKK Desa Talagasari Ibu Hj Indah Subarno Wijaya
 di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga bekal rahmat ilahi melimpahi perjuangan kami. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasul kita Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan umatnya sampai akhir zaman.

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kami dari kelompok 105 Madagaskar akan melakukan kegiatan pengabdian kepada ibu yang sedang mengandung berupa edukasi parenting anak. Maka dari itu kami meminta izin kepada Ibu Indah selaku ketua TP PKK Desa Talagasari, untuk mengikuti program "Kelas Bumil" yang akan dilaksanakan pada hari Jum'at. Selain itu kami juga meminta izin kepada Ibu untuk mengundang Ibu Bidan sebagai pemateri yang akan menyampaikan edukasi parenting anak.

Demikian surat pemberitahuan permohonan perizinan mengikuti program kelas bumil kami sampaikan, besar harapan Ibu mengizinkan kami dan mendukung program kami. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok,

Adz Dzahabi N.A.H
 NIM: 1120043000033

Sekretaris

Linda Yuliani
 NIM: 11200511000020



No : 03.09/KKN-MDGG/VII/2023 Cikupa, 5 Agustus 2023
Lamp. : -
Hal : Permeoban Mengikuti

Yth.
Ketua Bank Sampah RT 15/06
di Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga berkah rahmat ilahi melimpahi perjuangan kami. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rastul kita Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan umatnya sampai akhir zaman.

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami dari kelompok 105 Madagaskar akan melakukan kegiatan pembersihan sampah di Bank sampah RT 15/06. Maka dari itu kami meminta izin kepada Bapak, bahwa kami akan mengikuti memilah sampah di bank sampah dan membantu pekerjaan yang dilakukan di Bank sampah RT 15/06.

Demikian surat permeoban mengikuti program bank sampah kami sampaikan, besar harapan Bapak mengizinkan kami dan mendukung program kami. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok,

Adh Dzahabi N. A.H
NIM: 1120043000033

Sekretaris,

Linda Yuliani
NIM: 1120051100020

Foto-Foto Kegiatan



Gambar 7.1 Pembukaan KKN di Kantor
Desa Talagasari



Gambar 7.2 Foto Bersama Pasca Pembukaan



Gambar 7.3 Kegiatan Mengajar



Gambar 7.4 Penutupan Kegiatan Mengajar



Gambar 7.5 Foto Bersama Pasca Penutupan
Kegiatan Mengajar



Gambar 7.6 Kunjungan ke UMKM Jamur



Gambar 7.7 Foto di Depan SDN



Gambar 7.8 Foto Bersama Ibu-ibu Senam



Gambar 7.9 Pembuatan Meja dan Kursi Ecobrick



Gambar 7.10 Penyerahan Tong Sampah



Gambar 7.11 Penyerahan Kursi dan Meja Ecobrick



Gambar 7.12 Penyerahan produk "Madalime"



Gambar 7.13 Foto Mengajar BTQ



Gambar 7.14 Foto Mengajar Ngaji di Posko



Gambar 7.15 Foto Bersama Pasca Acara Univ Day dan Anti Narkotika



Gambar 7.16 Foto Bersama di Depan Mural dan tampah kenang-kenangan KKN



Gambar 7.17 Kunjungan UMKM Budidaya Lele



Gambar 7.18 Kunjungan ke Pabrik Sepatu



Gambar 7.19 Foto Bersama Pasca Acara Colorfun dan Jalan Sehat



Gambar 7.20 Persiapan Kepulangan



Gambar 7.21 Penyerahan Cinderamata



Gambar 7.22 Foto Bersama pasca penutupan

